

KOTA METRO DALAM ANGKA

Metro Municipality in Figures

2018



<https://www.bps.kotametro.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO
BPS-Statistics of Metro Municipality

KOTA METRO DALAM ANGKA

Metro Municipality in Figures

2018



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO
BPS-Statistics of Metro Municipality

Kota Metro Dalam Angka

Metro Municipalityin Figures

2018

ISSN: 1907-4751

No. Publikasi/*Publication Number*: 18726.18.02

Katalog/*Catalog*: 1102001.1872

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 262 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Metro

BPS-Statistics of Metro Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Metro

BPS-Statistics of Metro Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Masjid Taqwa Kota Metro/*Taqwa Mosque of Metro Municipality*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Metro/*BPS-Statistics of Metro Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

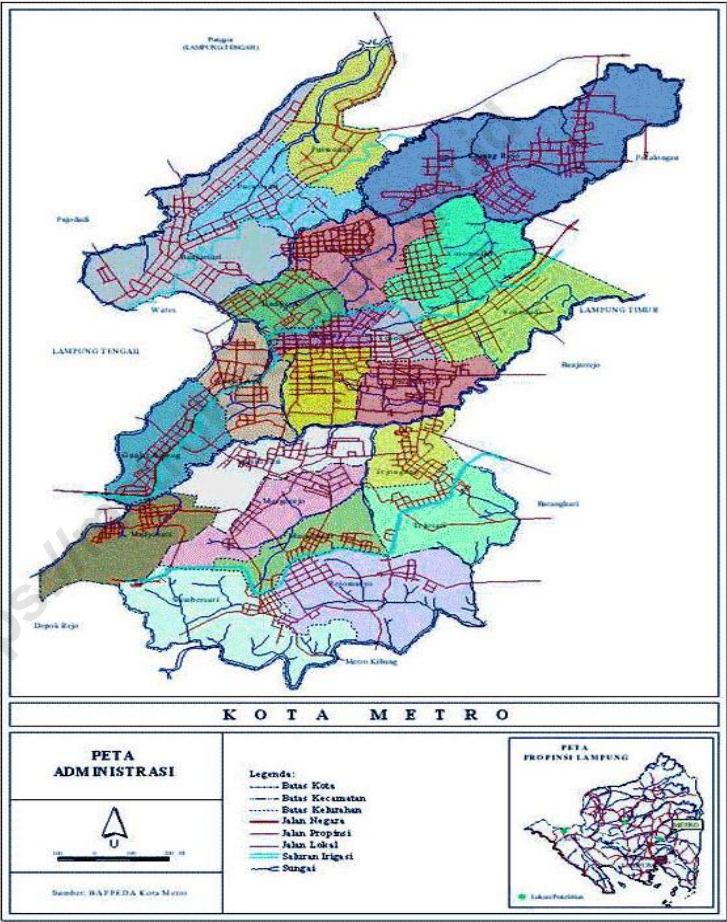
CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Metro

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Metro Municipality

PETA WILAYAH KOTA METRO

MAP OF METRO MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA METRO
CHIEF STATISTICIAN OF METRO MUNICIPALITY



Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Metro Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Metro. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, tetapi diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Metro.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Metro, Agustus 2018

Kepala BPS

Kota Metro

Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.



PREFACE

Metro Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Metro Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all participants who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Metro, August 2018

*Chief Statistician of
Metro Municipality*

Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/page

1	Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2	Iklim/ <i>Climate</i>	16
2	Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	31
2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	37
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Labour</i>	57
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	71
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Labour</i>	84
4	Sosial/ <i>Social</i>	87
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	109
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	118
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	132
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	126
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	132
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	153
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	171
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	180
5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	182
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	185
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	193
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	197
7	Perhubungan, Telekomunikasi, dan Pariwisata/ <i>Transportation, Telecommunication, and Tourism</i>	205
7.1	Perhubungan/ <i>Transportation</i>	214
7.2	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	221
7.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	223

8	Keuangan dan Harga-harga/ <i>Financial and Prices</i>	225
8.1	Keuangan/ <i>Financial</i>	233
8.2	Harga-harga/ <i>Prices</i>	246
9	Pendapatan Regional/ <i>Regional Revenue</i>	247

<https://metrokota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman/page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 11
1.1.1	Batas-Batas Kota Metro Menurut Kecamatan, 2017/ <i>Boundaries of Metro Municipality, 2017</i>11
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Total Area by District in Metro Municipality, 2017</i> 12
1.1.3	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Altitude of Regional Above Sea Level by District in Metro Municipality, 2017</i>13
1.1.4	Status Kepemilikan Tanah Menurut Jenis Hak di Kota Metro, 2017/ <i>Land Ownership Status by Type of Rights and District in Metro Municipality, 2017</i> 14
1.1.5	Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kota Metro, 2017/ <i>Name of Capital District and The Distance to Capital of Metro Municipality, 2017</i> 15
1.2	IKLIM/CLIMATE 16
1.2.1	Suhu, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Kota Metro, 2017/ <i>Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velomunicipality, Precipitation, and Duration of Sunshine in Metro Municipality, 2017</i> .16
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Metro, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Metro Municipality, 2017</i>17
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Metro, 2014-2017/ <i>Total of Rainfall and Rain Day by Month in Metro Municipality, 2014-2017</i> 18
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT 19
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 29

2.1.1	Banyaknya Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Village, RW and RT by District in Metro Municipality, 2017</i>	29
2.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Village by Subdistrict and Classification in Metro Municipality, 2017</i>	30
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	31
2.2.1	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Composition of Regional People's Representative House in Metro Municipality by Parliament Fraction and Sex, 2017</i> ..	31
2.2.2	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Composition of Regional People's Representative House in Metro Municipality by Political Parties and Sex, 2017</i>	32
2.2.3	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Composition of Regional People's Representative House in Metro Municipality by Level Education and Sex, 2017</i>	33
2.2.4	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Komisi dan Fraksi, 2017/ <i>Composition of Regional People's Representative House in Metro Municipality by Comission and Parliament Fraction, 2017</i>	34
2.2.5	Banyaknya Produk DPRD Kota Metro Menurut Jenis Keputusan, 2017/ <i>The Number of Parliament's Product by Type of Decision, 2017</i>	35
2.2.6	Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD Kota Metro, 2017/ <i>The Number of Parliament's Activity Session in Metro Municipality, 2017</i>	36
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	37
2.3.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017/ <i>The Number of Civil Servant by Level of Education and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	37
2.3.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Civil</i>	

	<i>Servant by Department or Institution Government and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	38
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Group in Metro Municipality, 2017</i>	41
2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan I) di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Group (Group I) in Metro Municipality, 2017</i>	44
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan II) di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Group (Group II) in Metro Municipality, 2017</i>	47
2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan III) di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Group (Group III) in Metro Municipality, 2017</i>	50
2.3.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan IV) di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Group (Group IV) in Metro Municipality, 2017</i>	53
2.3.8	Banyaknya Personil TNI dan POLRI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro,2017/ <i>Number of TNI and Police Personnel by Rank and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	56
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND LABOUR	57
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	71
3.1.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro,2017/ <i>Population, Area and Population Density by District in Metro Municipality, 2017</i>	71

3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Population by District and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	72
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Metro, 2012-2017/ <i>Number of Population by Sex in Metro Municipality, 2012-2017</i>	73
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Metro, 2015-2017/ <i>Number of Population, Households, and the Average Household Members in Metro Municipality, 2015-2017</i>	74
3.1.5	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Households by District in Metro Municipality, 2017</i>	Error! Bookmark not defined.
3.1.6	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Population by Age Group and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	75
3.1.7	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Population by Age Group and District in Metro Municipality, 2017</i>	77
3.1.8	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Births and Deaths by District in Metro Municipality, 2017</i>	78
3.1.9	Jumlah Migrasi Penduduk (Datang-Pergi) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Population Migration (Come-Go) by District in Metro Municipality, 2017</i>	79
3.1.10	Banyaknya Penduduk yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of People that Has Applying for Birth Certificate and Marriage Certificate in Metro Municipality, 2017</i>	80
3.1.11	Hasil Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Results Phasing Family Welfare by District in Metro Municipality, 2017</i>	81

3.1.12	Banyaknya Daerah Rayon dan Kelurahan Percontohan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Rayon Region and Pilot Subdistrict by District in Metro Municipality, 2017</i>	82
3.1.13	Banyaknya Rumah Tangga Miskin yang Menerima Raskin Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Poor Households Received Raskin by District in Metro Municipality, 2017</i>	83
3.1.14	Banyaknya Warga Penerima Kartu Jamkesmas dan Jamkesda Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Citizen Received Jamkesmas and Jamkesda by District in Metro Municipality, 2017</i>	84
3.2	KETENAGAKERJAAN/LABOUR	85
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kota Metro Menurut Status dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Job Seekers Registering in Labour Department of Metro Municipality by Status and Sex, 2017</i>	85
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Metro, 2017/ <i>Registered Job Seekers by Level of Education in Metro Municipality, 2017</i>	86
3.2.3	Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kota Metro, 2017/ <i>Registered Job Seekers by Level of Education and Age in Metro Municipality, 2017</i>	87
4	SOSIAL/ SOCIAL	87
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	109
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017/ <i>School Participation Number by Sex in Metro Municipality, 2017</i>	109
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2017/ <i>Angka Partisipasi Murni (APM) and Angka Partisipasi Kasar (APK) by Education Level in Metro Municipality, 2017</i>	110
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio</i>	

	<i>Student-Teacher of Primary School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2017</i>	111
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Islamic Primary School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2017</i>	112
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Junior High School by District in Metro Municipality, 2017</i>	113
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Islamic Junior High School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2017</i>	114
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Jenis Sekolah di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2017/ <i>Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Senior High School by Type in Metro Municipality, School Year 2017/2017</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2	KESEHATAN/HEALTH	118
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Metro, 2014-2017/ <i>Number of Health Facilities in Metro Municipality, 2014-2017</i>	118
4.2.2	Banyaknya Persalinan dan Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Confinement and Maternal Mortality by District in Metro Municipality, 2017</i>	119
4.2.3	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Infants Who Had Received Immunization by Type of Immunization in Metro Municipality, 2017</i>	120
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Metro, 2017/ <i>10 Most Disease Case in Metro Municipality, 2017</i>	119

4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Metro, 2013-2017/ <i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), and Poor Nutritious in Metro Municipality, 2013-2017</i>	122
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Metro, 2014-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, K4, KEK, and Gets Iron Tablet (Fe) in Metro Municipality, 2014-2017</i>	123
4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/ HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Youth Aged 15-24 Years Gets Extension On Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS According to the District in Metro Municipality, 2017</i>	124
4.2.8	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Clinic Family Planning and Postal Village Family Planning Services According to the District in Metro Municipality, 2017</i>	125
4.2.9	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>The Number of Couples of Childbearing Age and The Family Planning Participant by District in Metro Municipality, 2017</i>	126
4.3	AGAMA/RELIGION	132
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Places of Worship by District in Metro Municipality, 2017</i>	132
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	132
4.4.1	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Cases Receives and Finished by Month in Metro Municipality, 2017</i>	133
4.4.2	Banyaknya Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2017/ <i>Numbers of Prisoners by Month, Sex, and Age Group in Metro Municipality, 2017</i>	134

4.4.3	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kota Metro Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2017/ <i>Additional Prisoners by Month, Sex, and Age Group in Metro Municipality, 2017</i>	128
4.4.4	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kota Metro Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Lama Dipenjara di Kota Metro, 2017/ <i>Additional Prisoners by Month, Sex, and Duration in a Jail in Metro Municipality, 2017</i>	129
4.4.5	Banyaknya Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro Menurut Jenis Tahanan, 2017/ <i>Number of Prisoners and Detainees at Penitentiary of Metro Municipality by Type of Crime, 2017</i>	130
4.4.6	Banyaknya Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro Menurut Status dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Occupants of Penitentiary of Metro Municipality by Status and Sex, 2017</i>	131
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	147
4.5.1	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Metro, 2017/ <i>Results Phasing Family Welfare by District in Metro Municipality, 2017</i>	147
4.5.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Metro, 2013–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Metro Municipality, 2013–2017</i>	148
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	153
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	171
5.1.1	Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kota Metro (ha), 2017/ <i>Total Area by Utilization in Metro Municipality (ha), 2017</i>	171
5.1.2	Potensi Lahan Sawah yang Setiap Tahun Dapat Ditanami Padi Menurut Kecamatan dan Frekuensi Tanaman di Kota Metro (ha), 2017/ <i>Areal Potency of Wetland Planted by Paddy Every Year by District and Plant Frequency in Metro Municipality (ha), 2017</i>	154

5.1.3	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Paddy by District in Metro Municipality, 2017</i>	155
5.1.4	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Corn by District in Metro Municipality, 2017</i>	156
5.1.5	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Soybeans by District in Metro Municipality, 2017</i>	157
5.1.6	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Peanut by District in Metro Municipality, 2017</i>	158
5.1.7	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Mung Beans by District in Metro Municipality, 2017</i>	159
5.1.8	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Cassava by District in Metro Municipality, 2017</i>	160
5.1.9	Luas Tanam, Panen, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Planting Area, Harvest Area, and Production of Root Cassava by District in Metro Municipality, 2017</i>	161
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	180
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro, 2017/ <i>Harvested Area and Production of Vegetable by Type of Crops in Metro Municipality, 2017</i>	180
5.2.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro, 2017/ <i>Production of Fruits by Type of Crops in Metro Municipality, 2017</i>	163
5.3	PETERNAKAN/LIVESTOCK	182
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Metro, 2017/ <i>Livestock Population by District and Type of Livestock in Metro Municipality, 2017</i>	182

5.3.2	Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Slaughtered Livestock by Month and Type of Livestock in Metro Municipality, 2017</i>	183
5.3.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Poultry Population by District in Metro Municipality, 2017</i>	166
6	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	185
6.1	INDUSTRI/<i>INDUSTRY</i>	193
6.1.1	Banyaknya Perusahaan/Usaha, Tenaga Kerja, dan Total Output Sektor Industri Pengolahan Menurut Golongan Industri di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Company/Business, Labor, and Total Output in Manufacture by Group of Industries in Metro Municipality, 2017</i>	193
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Industry and Employment by District in Metro Municipality, 2017</i>	194
6.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Kelompok Industri di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Employment by District and Industrial Group in Metro Municipality, 2017</i>	195
6.1.4	Nilai Investasi Menurut Kecamatan dan Kelompok Industri di Kota Metro (rupiah), 2017/ <i>Investment Value by District and Industrial Group in Metro Municipality (rupiah), 2017</i>	178
6.2	ENERGI/<i>ENERGY</i>	197
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Metro, 2012 -2017/ <i>Installed Power, Production, and Distribution of Electricity in Branch/Twig PLN (Persero) in Metro Municipality, 2012 -2017</i>	197
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Nilai, dan Volume Penjualan Tenaga Listrik Menurut Daerah Rayon dan Jenis Pembayaran di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Customer, Value, and Volume Sales of Electricity by Rayon Area and Type of Payment in Metro Municipality, 2017</i> ...	180
6.2.3	Data Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2013-2017/ <i>Electricity Customer in Metro Municipality, 2013-2017</i>	181

6.2.4	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>The Number of Customer of Water by District in Metro Municipality,2017</i>	200
6.2.5	Banyaknya Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2017/ <i>Numbers of Water's Customer by Group of Consumer in Metro Municipality,2017</i>	201
6.2.6	Banyaknya Pelanggan, Volume Penjualan, dan Nilai Penjualan Air Bersih Menurut Bulan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Customer, Sales Volume and Sales Value of Water by Month in Metro Municipality,2017</i>	202
6.2.7	Jumlah Pelanggan, Produksi, Distribusi dan Kebocoran Air pada UPT Air Minum Kota Metro, 2017/ <i>Number of Customers, Production, Distribution and Leakage of Water in Water Supply Company of Metro Municipality,2017</i>	203
7	PERHUBUNGAN, TELEKOMUNIKASI, DAN PARIWISATA/ TRANSPORTATION, TELECOMMUNICATION, AND TOURISM	205
7.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	197
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kota Metro (km), 2012-2017/ <i>Length of Roads by Government Authorities in Metro Municipality (km), 2012-2017</i>	197
7.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Metro (km), 2012-2017/ <i>Length of Roads by Surface Type in Metro Municipality (km), 2012-2017</i>	198
7.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2012-2017/ <i>Length of Roads by Condition in Metro Municipality (km), 2012-2017</i>	199
7.1.4	Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Vehicle of Inter-city Inter-province Transportation in Metro Municipality, 2017</i>	200
7.1.5	Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota dalam Provinsi (AKDP) di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Inter-city Public Transportation in Province (AKDP) in Metro Municipality, 2017</i>	201

7.1.6	Banyaknya Kendaraan Angkutan Dalam Kota di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Rural Transportation in Metro Municipality, 2017</i>	202
7.2	TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION	203
7.2.1	Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2015/ <i>Number of Postal Services Facilities in Metro Municipality, 2015</i>	203
7.2.2	Daftar Kode Pos pada Beberapa Kelurahan di Kota Metro, 2017/ <i>Post Code in Some Subdistrict in Metro Municipality, 2017</i>	204
7.2.3	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenisnya pada Kantor Pos Kota Metro, 2015/ <i>Number of Letters Sent by Month and Type at Post Office in Metro Municipality, 2015</i>	205
7.2.4	Banyaknya Paket Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenisnya pada Kantor Pos Kota Metro, 2015/ <i>Number of Parcel Post Sent by Month and Type at Post Office in Metro Municipality, 2015</i>	207
7.2.5	Banyaknya Paket Pos yang Diterima Menurut Bulan dan Jenisnya pada Kantor Pos Kota Metro, 2015/ <i>Number of Parcel Post Received by Month and Type at Post Office in Metro Municipality, 2015</i>	209
7.2.6	Banyaknya Wesel Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenisnya pada Kantor Pos Kota Metro, 2015/ <i>Number of Wesel Post Sent by Month and Type at Post Office in Metro Municipality, 2015</i>	211
7.2.7	Banyaknya Wesel Pos yang Diterima Menurut Bulan dan Jenisnya pada Kantor Pos Kota Metro, 2015/ <i>Number of Wesel Post Received by Month and Type at Post Office in Metro Municipality, 2015</i>	213
7.3	PARIWISATA/TOURISM	215
7.3.1	Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by District in Metro Municipality, 2017</i>	215
8	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA/ FINANCIAL AND PRICES	225
8.1	KEUANGAN/FINANCIAL	225
8.1.1	Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017/ <i>Realization of Regional Revenue Budget of Metro Municipality Government 2017</i>	225

8.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017/ <i>Realization of Local Government Expenditure of Metro Municipality 2017</i>	226
8.1.3	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kota Metro Menurut Fungsi Tahun Anggaran 2017/ <i>Realization of Local Government Expenditure by Function of Metro Municipality 2017</i>	227
8.1.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017/ <i>Realization of Regional Funding of Metro Municipality Government 2017</i>	228
8.1.5	Realisasi Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017/ <i>Realization of Local Government Revenue of Metro Municipality Government 2017</i>	229
8.1.6	Daftar Pokok Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Mainlist and Realization of Land and Building Taxes by District in Metro Municipality, 2017</i>	232
8.1.7	Target dan Realisasi Penerimaan Bukan Pajak dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro, 2017/ <i>Target and Realization of Non Taxes Receipt in Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality, 2017</i>	233
8.1.8	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Cooperative by Type of Cooperative in Metro Municipality, 2017</i>	234
8.1.9	Banyaknya Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Cooperative Member by Type of Cooperative in Metro Municipality, 2017</i>	235
8.1.10	Banyaknya Omset Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2017/ <i>Amount of Cooperative Business Turnover by Type of Cooperative in Metro Municipality, 2017</i>	236
8.1.11	Banyaknya Kredit yang Diberikan oleh Bank Lampung Cabang metro Menurut Jenis Kredit, 2017/ <i>Number of Loans Given by Lampung Bank of Metro Branch by Type of Loans, 2017</i>	237
8.1.12	Banyaknya Nasabah dan Nilai Tabungan pada Bank Lampung Cabang Metro Menurut Jenis Simpanan, 2017/ <i>Number of Customer</i>	

	<i>and Amount of the Bank Savings at Bank Lampung by Type of Bank Savings,2017</i>	238
8.2	HARGA-HARGA/PRICES	239
8.2.1	Laju Inflasi Kota Metro Menurut Bulan,2017/ <i>Inflation Rate of Metro Municipality by Month, 2017</i>	239
9	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL REVENUE	247
9.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Based On Current Prices by Industrialin Metro Municipality (Million Rupiah), 2013-2017</i>	249
9.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2013-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Based On Constant Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2013-2017</i>	251
9.3	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2013-2017/ <i>The Growthrate of GRDP by Industrial in Metro Municipality (percent), 2013-2017</i>	253
9.4	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2013-2017/ <i>Percentage Distribution of GRDP by Industrial in Metro Municipality, 2013-2017.....</i>	255

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/page

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro (persen), 2017/ <i>Total Area by District in Metro Municipality (percent), 2017</i>	9
Banyaknya Anggota DPRD Kota Metro Menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Composition of Regional People's Representative House in Metro Municipality by Sex, 2017</i>	27
Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Population by District and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	69
Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>Number of Clinic Family Planning and Postal Village Family Planning Services by District in Metro Municipality, 2017</i>	107
Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Metro (ha), 2017/ <i>Harvested Area of Paddy by District in Metro Municipality (ha), 2017</i>	169
Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017/ <i>The Number of Clean Water Customers by District in Metro Municipality, 2017</i>	191
Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2017/ <i>Length of Roads by Condition in Metro Municipality, 2017 (km)</i>	213
Persentase Sumber Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017/ <i>Percentage of Source Realization of Regional Revenue Budget in Metro Municipality 2017</i>	231
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2013-2017/ <i>Growth Rate of GRDP by Industry in Metro Municipality, 2013-2017</i>	253

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

G E O G R A P H Y A N D
C L I M A T E



**LETAK
GEOGRAFI**

**105°17' - 105°19' BT
dan 5°6' - 5°8' LS**

**LUAS
WILAYAH**

6 874



Badan Pusat Statistik
Kota Metro

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kota Metro terletak antara $5^{\circ} 6' - 5^{\circ} 8'$ Lintang Selatan dan antara $105^{\circ} 17' - 105^{\circ} 19'$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Metro memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur; Selatan –Kabupaten Lampung Timur; Barat –Kabupaten Lampung Tengah; Timur –Kabupaten Lampung Timur.
 3. Kota Metro meliputi areal daratan seluas $68,74 \text{ km}^2$, terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung.
 4. Rata-rata tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) Kota Metro yaitu $52,5 \text{ m}$.
 5. Kota Metro terdiri dari 22 kelurahan yang terletak di lima kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Metro Selatan: Sumbersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.
 - Kecamatan Metro Barat: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.
 - Kecamatan Metro Timur: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.
1. *Astronomically, Metro Municipality is located between $5^{\circ} 6' - 5^{\circ} 8'$ South Latitude and between $105^{\circ} 17' - 105^{\circ} 19'$ East Longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Metro Municipality has boundaries as follows: North –Lampung Tengah Region and Lampung Timur Region; South - Lampung Timur Region; West - Lampung Tengah Region; East - Lampung Timur Region.*
 3. *Metro Municipality covers a land area with an area of $68,74 \text{ km}^2$, located in the central part of Lampung Province.*
 4. *The average of altitude of regional above sea level in Metro municipality is $52,5 \text{ m}$.*
 5. *Metro Municipality has 22 villages spreading over five subdistricts. These include:*
 - *Metro Selatan District: Sumbersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.*
 - *Metro Barat District: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.*
 - *Metro Timur District: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Metro Pusat: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
 - Kecamatan Metro Utara: Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karangrejo.
6. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Pada masa lampau, seringkali sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung, atau laut.
7. Tinggi di atas permukaan laut atau meter di atas permukaan laut (disingkat mdpl) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketinggian suatu tempat dari permukaan laut, dinyatakan dalam meter. Istilah ini banyak digunakan dalam radio (baik dalam siaran maupun penggunaan lain) oleh insinyur untuk menentukan daerah lingkup yang dapat dijangkau stasiun. Istilah ini juga digunakan dalam penerbangan, di mana semua ketinggian dicatat dan dilaporkan.
8. Suhu adalah suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dari suatu benda. Benda yang memiliki
- Yosodadi.
- *Metro Pusat District:* Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
 - *Metro Utara District:* Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karangrejo.
6. *The area is an area controlled or become territorial of a sovereign. In the past, often a region surrounded by the boundaries of the physical condition of nature, such as rivers, mountains or sea.*
7. *High above sea level, or meters above sea level (masl abbreviated) is a term used to describe the height of a point above sea level, expressed in meters. The term is widely used in radio (either in broadcast or other use) by engineers to determine the scope of the area to reach the station. The term is also used in aviation, where all heights are recorded and reported.*
8. *Temperature is a quantity that indicates the degree of heat from an object. Objects that have heat*

panas akan menunjukkan suhu yang tinggi daripada benda dingin. Sering kita menyebutkan suatu benda panas atau dingin dengan cara menyentuh benda tersebut dengan alat indra kita, walau kita tidak dapat menyimpulkan berapa derajat panas dari benda tersebut, untuk mengetahui seberapa besar suhu benda tersebut maka digunakanlah termometer.

will show higher temperatures than cold objects. Often we mention a hot or cold objects by touching the objects by means of our senses, though we can not conclude how many degrees the heat of the thing, to know how big the object's temperature, the thermometer is used.

9. Kelembaban udara adalah tingkat kandungan air yang ada dalam udara. Setiap daerah biasanya memiliki tingkat kelembaban udara yang berbeda-beda. Secara umum, kelembaban udara dibedakan menjadi kelembaban udara relatif dan kelembaban udara mutlak.

9. *Air Humidity is the level of moisture present in the air. Each region typically have high levels of air humidity is different. In general, air humidity can be divided into relative air humidity and absolute humidity.*

10. Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb). Garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama tekanan udaranya disebut sebagai isobar.

10. *Air pressure is the force working to move the mass of air in any given unit area. Measured using a barometer. Unit air pressure is millibars (mb). The line connecting points of the same air pressure called isobars.*

11. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara

11. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of*

horizontal pada ketinggian dua meter di atas tanah. Kecepatan angin akan berbeda pada permukaan yang tertutup oleh vegetasi dengan ketinggian tertentu, misalnya tanaman padi, jagung, dan kedelai. Oleh karena itu, kecepatan angin dipengaruhi oleh karakteristik permukaan yang dilaluinya.

two meters above the ground. The wind speed will be different on the surface covered by vegetation with a certain height, for example, plant rice, corn, and soybeans. Therefore, the wind speed is influenced by the surface characteristics of the path.

12. Curah hujan seringkali disebut dengan presipitasi, memiliki pengertian yaitu banyaknya air hujan yang turun ke bumi, air hujan tersebut merupakan kristal es yang jatuh secara bersamaan yang sebelumnya telah ditampung oleh awan namun beban atau masa yang terlalu besar menyebabkan awan tidak cukup bisa menahan beban air tersebut dan pada akhirnya air akan terjatuh secara bersamaan ke bumi.

12. Rainfall is often called by precipitation, has the sense that the amount of rainwater that fell to the earth, the rain water is ice crystals that fall simultaneously previously accommodated by clouds, but load times too large or cause clouds could not quite hold the water load and eventually the water will fall to the earth simultaneously.

13. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi. Bentuk muka bumi yang membulat menyebabkan penyinaran matahari tidak rata pada setiap daerah.

13. The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth. Earth form a rounded cause uneven solar radiation in each region.

ULASAN

Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km², terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung. Ibukota Kota Metro adalah Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat.

Topografi Kota Metro berupa daerah dataran aluvial. Ketinggian daerah ini berkisar antara 50 meter sampai 55 meter dari permukaan laut, dan dengan kemiringan 0° sampai 3°.

Pada dataran di daerah sungai terdapat endapan permukaan alluvium (campuran liat galuh dan pasir) dengan tanah lotosol dan podsolik.

Pada umumnya klimatologi Kota Metro sama dengan klimatologi Provinsi Lampung, yaitu :

a. Arus angin

Kota Metro terletak di bawah garis khatulistiwa 5° Lintang Selatan, beriklim tropis-humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu:

1. Pada bulan November - Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Barat Laut.
2. Pada bulan Juli - Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara.

Kecepatan angin rata-rata 58,3 knot.

DESCRIPTION

Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km², located in the central part of Lampung Province. The Capital Municipality of Metro is Kelurahan Metro, Metro Pusat District.

Topography of Metro Municipality form of alluvial plain area. The altitude of this area ranges between 50 meters to 55 meters above sea level, and with a slope of 0° to 3°.

On the plains in the river there are deposits of alluvium surface (a mixture of clay and sand galuh) with lotosol and podzolic soil.

In general the climate of Metro Municipality is the same as the climate of Lampung province , namely:

a. *Wind Flow*

Metro Municipality is located below the equator 5° South Latitude, tropical climate humid the sea breeze blowing from Indonesia Ocean with two wind direction each year, namely:

1. *In the month of November to March, the winds blow from West to North-West direction.*
2. *In the month of July-August, the wind was blowing from the east and southeast.*

Average wind speed of 58,3 knot.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

b. Temperatur

Pada daerah dataran dengan ketinggian 30 – 60 m, temperatur minimum 19°C.

c. Kelembaban Udara

Rata-rata kelembaban udara sekitar 80% - 88% dan akan lebih tinggi pada tempat yang tinggi.

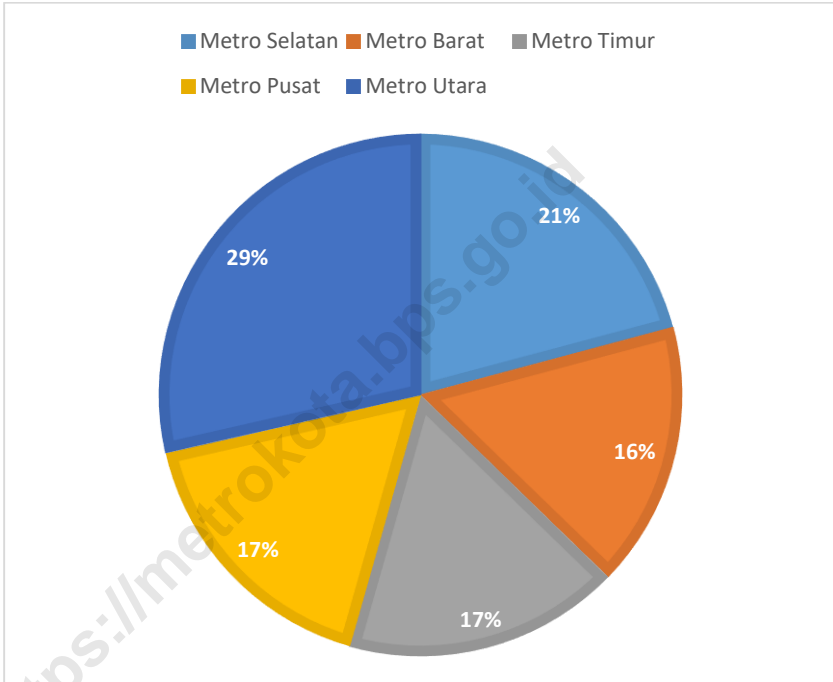
b. Temperature

On the plains with an altitude of 30-60 m, the minimum temperature of 19°C.

c. Air Humidity

The average humidity is around 80% - 88% and it will turn out to be higher in high places.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro (persen), 2017
Picture **Total Area by Subdistrict in Metro Municipality (percent), 2017**



Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Metro/National Land Board of Metro Municipality

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Batas-Batas Kota Metro Menurut Kecamatan, 2017
Table *Boundaries of Metro Municipality by District, 2017*

Kecamatan/ District	Batas-Batas/ Boundaries			
	Utara/ North	Timur/ East	Selatan/ South	Barat/ West
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	Kec. Metro Barat	Kab.Lampung Timur, Kec. Metro Timur	Kab. Lampung Timur	Kec. Metro Barat
2. Metro Barat	Kec. Metro Pusat	Kec. Metro Pusat, Kec. Metro Timur	Kec. Metro Selatan	Kab. Lampung Tengah
3. Metro Timur	Kec. Metro Pusat	Kab. Lampung Timur	Kec. Metro Selatan	Kec. Metro Barat, Kec. Metro Pusat, Kec. Metro Selatan
4. Metro Pusat	Kec. Metro Utara	Kab. Lampung Timur, Kec. Metro Timur	Kec. Metro Timur, Kec. Metro Barat	Kab. Lampung Tengah, Kec. Metro Barat
5. Metro Utara	Kab.Lampung Tengah, Kab.Lampung Timur	Kab. Lampung Timur	Kec. Metro Pusat	Kab. Lampung Tengah, Kec. Metro Barat

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Metro/*National Land Board of Metro Municipality*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area</i>	Persentase	Persentase
		Thd Luas Metro <i>Percentage to Metro</i>	Thd Luas Lampung <i>Percentage to Lampung</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Metro Selatan	14,33	20,85%	0,04%
2. Metro Barat	11,28	16,41%	0,03%
3. Metro Timur	12,10	17,60%	0,03%
4. Metro Pusat	11,39	16,57%	0,03%
5. Metro Utara	19,64	28,57%	0,06%
Jumlah/Total	68,74	100,00%	0,19%

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Metro/National Land Board of Metro Municipality

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Altitude of Regional Above Sea Level by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Ketinggian
<i>Subdistrict</i>	<i>Height above Sea Level (m)</i>
(1)	(2)
1. Metro Selatan	55
2. Metro Barat	52
3. Metro Timur	51
4. Metro Pusat	53
5. Metro Utara	50

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Metro/National Land Board of Metro Municipality

Tabel 1.1.4 Jumlah Program Pertanahan yang Diterbitkan Menurut Hak Atas Tanah di Kota Metro, 2017

Total of Land Programs Published by Land Rights in Metro Municipality, 2017

Hak Atas Tanah <i>Land Rights</i>	Program Pertanahan/ Land Program	
	PRONA/ PRONA	Rutin/ Routine
(1)	(2)	(3)
Hak Milik	5 244	992
Hak Guna Bangunan	1	104
Hak Pakai	0	159
Hak Pengelolaan	0	0
Hak Guna Usaha	0	0
Hak Wakaf	5	11
Jumlah/ Total	5 250	1 266

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Metro/National Land Board of Metro Municipality

Tabel 1.1.5 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kota Metro, 2017

Name of Capital District and the Distance to Capital of Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kota Metro (km)
<i>District</i>	<i>Capital of District</i>	<i>Distance to Capital of Metro Municipality (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	Rejomulyo	8,00
Metro Barat	Mulyojati	5,00
Metro Timur	Iringmulyo	3,50
Metro Pusat	Metro	0,15
Metro Utara	Banjarsari	4,50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Suhu, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Kota Metro, 2017
Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velomunicipality, Precipitation, and Duration of Sunshine in Metro Municipality, 2017

Uraian	Metro
(1)	(2)
Suhu/ <i>Temperature</i> (°C)	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	37
Minimum/ <i>Minimum</i>	19
Rata-rata/ <i>Average</i>	28
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>	
Maksimum/ <i>Maximum</i>	88
Minimum/ <i>Minimum</i>	80
Rata-rata/ <i>Average</i>	84
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	45
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velomunicipality</i> (knot)	58,30
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)	188,917
Penyinaran Matahari (persen) <i>Duration of Sunshine (percent)</i>	56

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/*Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Metro, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Metro Municipality, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/ Temperature (°C)			Kelembaban Udara/ Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	37	19	28	88	80	84
Februari/February	37	19	28	88	80	84
Maret/March	37	19	28	88	80	84
April/April	37	19	28	88	80	84
Mei/May	37	19	28	88	80	84
Juni/June	37	19	28	88	80	84
Juli/July	37	19	28	88	80	84
Agustus/August	37	19	28	88	80	84
September/September	37	19	28	88	80	84
Oktober/October	37	19	28	88	80	84
November/November	37	19	28	88	80	84
Desember/December	37	19	28	88	80	84

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Metro, 2015-2017

Total of Rainfall and Rainday by Month in Metro Municipality, 2015-2017

Rincian	2015	2016	2017
<i>Description</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jumlah Curah Hujan (mm)/ Total Rainfall (mm)			
Januari/ <i>January</i>	276.00	391.00	356.00
Februari/ <i>February</i>	299.00	392.00	326.00
Maret/ <i>March</i>	327.00	327.00	501.00
April/ <i>April</i>	183.00	190.00	172.00
Mei/ <i>May</i>	93.00	10.00	90.00
Juni/ <i>June</i>	48.00	21.00	66.00
Juli/ <i>July</i>	23.00	107.00	47.00
Agustus/ <i>August</i>	0.00	122.00	47.00
September/ <i>September</i>	4.00	195.00	93.00
Oktober/ <i>October</i>	0.00	363.00	113.00
November/ <i>November</i>	52.00	242.00	201.00
Desember/ <i>December</i>	318.00	87.00	255.00
II. Jumlah Hari Hujan (hari)/ Total Rainday (day)			
Januari/ <i>January</i>	14	14	14
Februari/ <i>February</i>	16	13	9
Maret/ <i>March</i>	11	13	13
April/ <i>April</i>	10	7	8
Mei/ <i>May</i>	4	3	7
Juni/ <i>June</i>	6	2	6
Juli/ <i>July</i>	5	6	5
Agustus/ <i>August</i>	0	4	4
September/ <i>September</i>	2	14	4
Oktober/ <i>October</i>	0	11	6
November/ <i>November</i>	7	6	11
Desember/ <i>December</i>	14	4	14

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Banyaknya Anggota DPRD



17

Laki-laki



8

Wanita

Banyaknya PNS



1 635
Laki-laki



2 213
Wanita

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Peraturan daerah adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Peraturan Daerah terdiri atas: Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Pengertian peraturan daerah provinsi dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
 3. Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun Warga). Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa. Dalam
1. *The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general election and sworn in a five year term.*
 2. *Local regulation is the legislation that established by Regional House of Representative with Regional Head (governor or regent/mayor)'s approval. Local regulations consists of: Province local regulation and regional/municipality local regulation. Definition of province local regulation can be found in article 1 paragraph 7 of law no 12, 2011 about establishment of legislation.*
 3. *Village is the area directly below the lowest administrative districts located on the lowest level and led by a headman. The Village is also a combined area of some RW (Rukun Warga).

The Village is the smallest administrative unit level with the village. Right to organize village on an area of more limited when compared to the village. In the*

GOVERNMENT

perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

4. RW adalah bagian dari wilayah kerja kepala desa / lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) Kepala desa atau lurah.

5. RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa atau lurah.

6. Klasifikasi desa :

a) Desa swadaya adalah desa yang memiliki potensi tertentu tetapi dikelola dengan sebaik-baiknya, dengan ciri:

- 1) Daerahnya terisolir dengan daerah lainnya.
- 2) Penduduknya jarang.
- 3) Mata pencaharian homogen yang bersifat agraris.
- 4) Bersifat tertutup.
- 5) Masyarakat memegang teguh adat.
- 6) Teknologi masih rendah.
- 7) Sarana dan prasarana sangat

process, a village can be transformed into a village status.

4. *RW is part of the working area of the village chief / headman and an institution established through consultation RT (or election) in its working area defined by (village governments or village) The village chief or headman.*

5. *RT is an institution established through consultation of local communities in the context of government services and community defined by the (village government) by the village administration.*

6. *Classification of the village :*

a) Desa swadaya is the village that has a certain potential but is managed as well as possible, with the characteristics:

- 1) The area is isolated from other regions.*
- 2) The population is rarely.*
- 3) Agrarian homogeneous livelihoods.*
- 4) Closed characteristics.*
- 5) Society hold tradition.*

- kurang.
- 8) Hubungan antar manusia sangat erat.
 - 9) Pengawasan sosial dilakukan oleh keluarga.
- b) Desa swakarya adalah peralihan atau transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada. Ciri-ciri desa swakarya adalah:
- 1) Kebiasaan atau adat istiadat sudah tidak mengikat penuh.
 - 2) Sudah mulai mempergunakan alat-alat teknologi.
 - 3) Desa swakarya sudah tidak terisolasi lagi walau letaknya jauh dari pusat perekonomian.
 - 4) Telah memiliki tingkat perekonomian, pendidikan, jalur lalu lintas dan prasarana lain.
 - 5) Jalur lalu lintas antara desa dan kota sudah agak lancar.
- c) Desa swasembada adalah desa yang masyarakatnya telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam dan potensinya sesuai dengan kegiatan pembangunan regional. Ciri-ciri desa swasembada :
- 6) *Low technology.*
 - 7) *Facilities and infrastructure is lacking.*
 - 8) *Relationships between humans very closely.*
 - 9) *Social control by family.*
- b) *Desa swakarya is a shift or transition from the desa swadaya to the desa swasembada. The characteristics is:*
- 1) *The habit or tradition is unfull binding.*
 - 2) *It's starting to use technology tools.*
 - 3) *Desa swakarya is unisolated village again even though it's located far from the center of the economy.*
 - 4) *It's has economic level, education, traffic and other infrastructure.*
 - 5) *Traffic between village and city already smooth.*
- c) *Desa swasembada is village that the communities have been able to utilize and develop its natural resources and potential in accordance with regional development activities. The characteristics is:*

GOVERNMENT

- 1) Kebanyakan berlokasi di ibukota kecamatan. *1) Most are located in the capital district.*
- 2) Penduduknya padat-padat. *2) The population is crowded.*
- 3) Telah terikat dengan adat istiadat. *3) It has been tied by tradition.*
- 4) Telah memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai dan lebih maju dari desa lain. *4) Have adequate facilities and more advanced than the other villages.*
- 5) Partisipasi masyarakatnya sudah lebih efektif. *5) Community participation has been more effective.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Metro sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 (lima) Kecamatan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) Kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Ketua DPRD Kota Metro periode tahun 2014-2019 adalah Anna Morinda, S.E., M.M.

Kelurahan di Kota Metro diklasifikasikan menjadi 2 jenis yaitu swakarya dan swasembada. Jumlah kelurahan yang diklasifikasikan sebagai swakarya berjumlah 16 sedangkan kelurahan yang diklasifikasikan sebagai swasembada berjumlah 6.

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Metro tahun 2017 yaitu 3848 orang. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1635 orang sedangkan jumlah PNS perempuan sebanyak 2213 orang. Sebagian besar PNS di Kota Metro menamatkan pendidikan pada jenjang S1. Ada 1 orang PNS perempuan di Kota

Metro Municipality was previously a part of the Lampung Tengah Region. Based on local regulations of Metro Municipality number 25, 2000 about expand of village and subdistrict in Metro Municipality, the administration region of Metro Municipality expanded became 5 (five) subdistrict which consist of 22 (twenty two) village.

Regional House of Representative of Metro Municipality has 25 members, consists of 17 men and 8 women. The chairman of Regional House of Representative of Metro Municipality in periode 2014-2019 is Anna Morinda, S.E., M.M.

Village in Metro Municipality are classified into two types: swakarya and swasembada. The number of village that are classified as swakarya is 16 while village that are classified as swasembada is 6.

Total Civil Servants (PNS) in Metro Municipality in 2017 is 3848. Number of male civil servants is 1635, while the number of female civil servants is 2213. Most civil servants in Metro Municipality graduated at S1. There is one female civil servant in Metro Municipality who graduated at S3 level. There are 2 state

GOVERNMENT

Metro yang menamatkan pendidikan pada jenjang S3. Ada 2 orang pejabat negara.

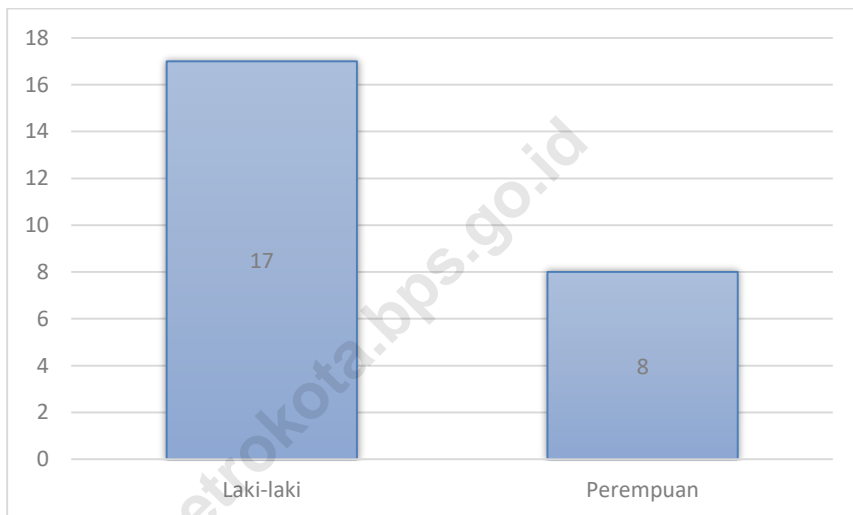
Jumlah PNS di Kota Metro tahun 2017 menurut golongan yaitu golongan I sebanyak 64 orang, golongan II sebanyak 678 orang, golongan III sebanyak 2154 orang, dan golongan IV sebanyak 950 orang.

officials.

The number of civil servants in Metro Municipality in 2017 by groups, namely class I as many as 64 people, class II as many as 678 people, class III as many as 2154 people, and the group IV as many as 950 people.

Gambar 2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin Kota Metro, 2017
Picture

Composition of Regional People's Representative House in Metro Municipality by Sex, 2017



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional People's Representative House of Metro Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kelurahan, Rukun Warga, Rukun Tetangga Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Village, RW and RT by Subdistrict in Metro Municipality, 2017

Kecamatan/Kelurahan <i>Subdistrict/Village</i>	Jumlah RW <i>Number of RW</i>	Jumlah RT <i>Number of RT</i>
(1)	(2)	(3)
1. Metro Selatan	23	97
Sumpsi	4	18
Rejomulyo	7	29
Margodadi	6	25
Margorejo	6	25
2. Metro Barat	34	138
Mulyojati	6	27
Mulyosari	5	20
Ganjaragung	13	39
Ganjarasri	10	52
3. Metro Timur	56	174
Tejosari	9	24
Tejoagung	8	37
Iringmulyo	18	42
Yosorejo	9	37
Yosodadi	12	34
4. Metro Pusat	54	214
Metro	9	57
Imopuro	6	32
Hadimulyo Barat	10	42
Hadimulyo Timur	15	39
Yosomulyo	14	44
5. Metro Utara	38	179
Purwosari	7	44
Purwoasri	8	30
Banjarsari	12	59
Karangrejo	11	46
Metro	205	802

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 2.1.2 Banyaknya Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kota Metro, 2017

Number of Village by Subdistrict and Classification in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klasifikasi/ <i>Classification</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya	Swakarya	Swasembada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	0	3	1	4
2. Metro Barat	0	3	1	4
3. Metro Timur	0	3	2	5
4. Metro Pusat	0	4	1	5
5. Metro Utara	0	3	1	4
Jumlah/<i>Total</i>	0	16	6	22

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Metro/*Labour and Transmigration of Metro Municipality*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Parliament Fraction and Sex, 2017

Fraksi/ <i>Parliament Fraction</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	3	2	5
2. Partai Amanat Nasional	1	2	3
3. PDI Perjuangan	2	2	4
4. Partai Golkar	2	1	3
5. Gerindra	2	1	3
6. PKS	3	0	3
7. Kebangkitan Nasional	4	0	4
Metro	17	8	25

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*

Tabel 2.2.2 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Political Party and Sex, 2017

Partai Politik/ <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	2	2	4
2. Partai Amanat Nasional	1	2	3
3. PDI Perjuangan	2	2	4
4. Partai Golkar	2	1	3
5. Partai Gerindra	2	1	3
6. Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
7. Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
8. Partai Hanura	1	0	1
9. Partai Nasdem	2	0	2
Metro	17	8	25

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*

Tabel 2.2.3 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Level Education and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan/ <i>Level Education</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMU	4	0	4
2. Diploma I	0	0	0
3. Diploma II	0	0	0
4. Diploma III	1	0	1
5. Diploma IV	0	0	0
6. Strata 1 (S1)	11	7	18
7. Strata 2 (S2)	1	1	2
8. Strata 3 (S3)	0	0	0
Metro	17	8	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*

Tabel 2.2.4 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Komisi dan Fraksi, 2017

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Commission and Parliament Fraction, 2017

Komisi/ Comission	Fraksi Partai Demo- krat	Fraksi PAN	Fraksi PDI Perju- angan	Fraksi Partai Golkar	Fraksi Gerin- dra	Fraksi PKS	Fraksi Kebang- kitan Nasional	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	2	1	1	1	0	1	1	7
II	2	1	2	1	1	1	1	9
III	1	1	1	1	2	1	2	9
Metro	5	3	4	3	3	3	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality

Tabel 2.2.5 Banyaknya Produk DPRD Kota Metro Menurut Jenis Keputusan, 2017
The Number of Parliament's Product by Type of Decision, 2017

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2017
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Regulations</i>	11
2. Keputusan Dewan/ <i>Council Decision</i>	12
3. Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Chairman of the Council's Decision</i>	18
4. Kesimpulan Pendapat/ <i>Conclusion of the Opinion</i>	0
5. Pendapat Panitia/ <i>Opinion of the Commitee</i>	0
6. Berita Acara/ <i>Official Report</i>	5
Jumlah/ Total	46

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality

GOVERNMENT

Tabel 2.2.6 Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD Kota Metro, 2017
Table *The Number of Parliament's Activity Session in Metro Municipality, 2017*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Sidang Istimewa/ <i>Extraordinary Session</i>	4
2. Sidang Paripurna/ <i>Plenary Session</i>	23
3. Sidang Khusus/ <i>Special Session</i>	5
4. Badan Musyawarah/ <i>Deliberative Committee</i>	20
5. Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	8
6. Badan Anggaran/ <i>Budget Committee</i>	13
7. Badan Legislasi/ <i>Legislatif Committee</i>	1
Jumlah/ Total	74

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017

The Number of Civil Servant by Level of Education and Sex in Metro Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir/ Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	29	7	36
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	45	14	59
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	474	322	796
Diploma I-IV <i>Diploma I-IV</i>	195	446	641
S1 <i>Bachelor</i>	743	1 291	2 034
S2 <i>Magister</i>	149	132	281
S3 <i>Doctor</i>	0	1	1
Jumlah/Total	1 635	2 213	3 848

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality*

Tabel 2.3.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017

Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Sex in Metro Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Institution Government</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pejabat Negara	2	0	2
2. Staf Ahli Walikota	5	1	6
3. Sekretariat Daerah	88	61	149
4. Sekretariat KPU	5	0	5
5. Kantor BNN Kota Metro	10	0	10
6. Sekretariat DPRD	23	21	44
7. RSUD Jenderal Ahmad Yani	50	62	112
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro	57	34	91
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	46	101	147
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	82	112	194
11. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	52	8	60
12. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	32	18	50
13. Dinas Perhubungan Kota Metro	42	13	55
14. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	18	8	26
15. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	11	20	31
16. Dinas Sosial Kota Metro	10	12	22
17. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	14	11	25
18. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	41	53	94
19. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Metro	17	21	38
20. Dinas Perdagangan Kota Metro	35	22	57
21. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Metro	18	26	44
Sub Jumlah/ Sub Total	658	604	1 262

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Institution Government</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	69	34	103
23. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	15	26	41
24. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	103	12	115
25. Dinas Pemberdayaan Perempuan , Perindungan Anak, Pengendalian Pendu- duk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	18	31	49
26. Inspektorat Kota Metro	24	12	36
27. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	19	29	48
28. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	43	28	71
29. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	20	26	46
30. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	25	31	56
31. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	16	2	18
32. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	16	8	24
33. Kecamatan Metro Pusat	8	11	19
34. Kecamatan Metro Utara	8	10	18
35. Kecamatan Metro Barat	10	6	16
36. Kecamatan Metro Timur	12	7	19
37. Kecamatan Metro Selatan	10	9	19
38. Kelurahan Metro	6	4	10
39. Kelurahan Yosomulyo	3	5	8
40. Kelurahan Imopuro	5	4	9
Sub Jumlah/ Sub Total	430	295	735

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

GOVERNMENT

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Institution Government</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	3	4	7
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	5	4	9
43. Kelurahan Iringmulyo	6	3	9
44. Kelurahan Yosodadi	4	5	9
45. Kelurahan Yosorejo	4	4	8
46. Kelurahan Tejosari	5	2	7
47. Kelurahan Tejo Agung	6	2	8
48. Kelurahan Banjarsari	6	2	8
49. Kelurahan Purwosari	6	4	10
50. Kelurahan Purwoasri	6	3	9
51. Kelurahan Karang Rejo	6	3	9
52. Kelurahan Mulyojati	3	6	9
53. Kelurahan Ganjar Agung	4	4	8
54. Kelurahan Ganjar Asri	3	5	8
55. Kelurahan Mulyosari	6	2	8
56. Kelurahan Rejomulyo	5	4	9
57. Kelurahan Margorejo	6	3	9
58. Kelurahan Margodadi	6	3	9
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	7	3	10
FUNGSIONAL			
a. Guru & Pengawas	272	883	1 155
b. Non Guru	178	365	543
Jumlah/ Total	1 635	2 213	3 858

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Metro, 2017

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group in Metro Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli Walikota	0	0	0	6	6
3. Sekretariat Daerah	5	44	85	15	149
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	2	3	5
5. Sekretariat DPRD	4	12	25	3	44
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	10	39	51	12	112
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro	2	30	54	5	91
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	2	28	24	6	60
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	3	45	90	9	147
10. Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kota Metro	5	74	102	13	194
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	1	74	102	13	194
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	0	17	33	5	55
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	8	17	1	26
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	0	6	20	5	31
15. Dinas Sosial Kota Metro	0	3	12	7	22
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	3	17	5	22
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Kota Metro	1	20	58	15	25
18. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Metro	0	6	27	5	38
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	3	15	29	10	57
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	0	10	26	8	44
Sub Jumlah/ Sub Total	36	369	702	143	1 250

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.3

Unit Kerja <i>Unit of Work</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	17	52	27	7	103
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	0	5	30	6	41
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	1	68	38	8	115
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	1	2	36	10	49
25. Inspektorat Kota Metro	1	8	18	9	36
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	1	6	34	7	48
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	0	14	50	7	71
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	1	6	33	6	46
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	0	12	41	3	56
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	0	8	8	2	18
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	0	8	13	3	24
32. Kantor BNN Kota Metro	0	3	5	2	10
33. Kecamatan Metro Pusat	0	6	12	1	19
34. Kecamatan Metro Utara	0	3	14	1	18
35. Kecamatan Metro Barat	0	2	14	0	16
36. Kecamatan Metro Timur	1	5	11	2	19
37. Kecamatan Metro Selatan	1	5	11	2	19
38. Kelurahan Metro	0	3	7	0	10
39. Kelurahan Yosomulyo	0	2	6	0	8
40. Kelurahan Imopuro	0	2	7	0	9
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	7	0	7
Sub Jumlah/ Sub Total	24	220	422	76	742

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.3

Unit Kerja <i>Unit of Work</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	1	0	8	0	9
43. Kelurahan Iringmulyo	0	3	6	0	9
44. Kelurahan Yosodadi	0	3	6	0	9
45. Kelurahan Yosorejo	0	2	6	0	8
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	7	0	7
47. Kelurahan Tejo Agung	2	1	5	0	8
48. Kelurahan Banjarsari	0	2	6	0	8
49. Kelurahan Purwosari	0	3	7	0	10
50. Kelurahan Purwoasri	0	2	7	0	9
51. Kelurahan Karang Rejo	1	3	5	0	9
52. Kelurahan Mulyojati	0	1	8	0	9
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	2	6	0	8
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	1	7	0	8
55. Kelurahan Mulyosari	0	2	6	0	8
56. Kelurahan Rejomulyo	0	3	6	0	9
57. Kelurahan Margorejo	0	3	6	0	9
58. Kelurahan Margodadi	0	3	6	0	10
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	0	4	6	0	10
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	0	21	473	661	1 155
b. Non Guru	0	30	443	70	543
Jumlah/ Total	64	678	2 154	950	3 846

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan I) di Kota Metro, 2017

Number of Civil Servant by Department of Government Institution and Group (Group I) in Metro Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I/a	I/b	I/c	I/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	0	0	0	0
3. Sekretariat Daerah	0	0	5	0	5
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	0	0	0
5. Sekretariat DPRD	0	0	4	0	4
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	0	1	8	1	10
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	0	0	1	1	2
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	1	0	1	0	2
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	0	0	2	1	3
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	1	0	4	0	5
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	0	0	1	0	1
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	0	0	0	0	0
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	0	0	0	0
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	0	0	0	0	0
15. Dinas Sosial Kota Metro	0	0	0	0	0
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	0	0	0	0
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	0	0	0	1	1
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	0	0	0	0	0
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	3	0	0	0	3
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ Sub Total	5	1	26	4	36

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.4

Dinas / Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	I/a	I/b	I/c	I/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	0	3	13	1	17
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	0	0	0	0	0
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	0	0	1	0	1
24. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	0	0	1	0	1
25. Inspektorat Kota Metro	0	0	1	0	1
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	0	0	0	1	1
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	0	0	0	0	0
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	0	0	1	0	1
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	0	0	0	0	0
32. Kantor BNN Kota Metro	0	0	0	0	0
33. Kecamatan Metro Pusat	0	0	0	0	0
34. Kecamatan Metro Utara	0	0	0	0	0
35. Kecamatan Metro Barat	0	0	0	0	0
36. Kecamatan Metro Timur	0	0	1	0	1
37. Kecamatan Metro Selatan	0	0	0	1	1
38. Kelurahan Metro	0	0	0	0	0
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	0	0	0
40. Kelurahan Imopuro	0	0	0	0	0
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ Sub Total	0	3	18	3	24

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.4

Dinas / Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	I/a	I/b	I/c	I/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	0	0	1	0	1
43. Kelurahan Iringmulyo	0	0	0	0	0
44. Kelurahan Yosodadi	0	0	0	0	0
45. Kelurahan Yosorejo	0	0	0	0	0
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	0	0	0
47. Kelurahan Tejo Agung	0	2	0	0	2
48. Kelurahan Banjarsari	0	0	0	0	0
49. Kelurahan Purwosari	0	0	0	0	0
50. Kelurahan Purwoasri	0	0	0	0	0
51. Kelurahan Karang Rejo	0	0	1	0	1
52. Kelurahan Mulyojati	0	0	0	0	0
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	0	0	0	0
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	0	0	0	0
55. Kelurahan Mulyosari	0	0	0	0	0
56. Kelurahan Rejomulyo	0	0	0	0	0
57. Kelurahan Margorejo	0	0	0	0	0
58. Kelurahan Margodadi	0	0	0	0	0
59. Kelurahan Sumpersari Bantul	0	0	0	0	0
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	0	0	0	0	0
b. Non Guru	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	5	6	46	7	64

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan II) di Kota Metro, 2017

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Grade II) in Metro 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	II/a	II/b	II/c	II/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	0	0	0	0
3. Sekretariat Daerah	9	4	23	8	44
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	0	0	0
5. Sekretariat DPRD	2	2	7	1	12
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	7	0	27	5	39
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	18	1	7	4	30
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	8	2	18	0	28
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	3	2	33	7	45
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	38	8	19	9	74
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	2	0	6	1	9
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	2	4	8	3	17
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	1	6	1	8
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	1	1	4	0	6
15. Dinas Sosial Kota Metro	1	0	2	0	3
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	0	1	2	3
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	0	3	12	5	20
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	0	0	3	3	6
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	10	4	1	0	15
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	1	5	2	2	10
Sub Jumlah/ Sub Total	102	37	179	51	369

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	II/a	II/b	II/c	II/d	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	18	5	27	2	52
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	1	0	3	1	5
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	1	3	62	2	68
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	0	0	2	0	2
25. Inspektorat Kota Metro	2	0	5	1	8
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	0	1	2	3	6
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	0	1	8	5	14
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	0	1	3	2	6
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	2	3	5	2	12
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	1	2	5	0	8
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	1	1	5	1	8
32. Kantor BNN Kota Metro	0	0	2	1	3
33. Kecamatan Metro Pusat	0	0	5	1	6
34. Kecamatan Metro Utara	2	0	0	1	3
35. Kecamatan Metro Barat	0	3	2	0	5
36. Kecamatan Metro Timur	0	1	4	0	5
37. Kecamatan Metro Selatan	0	1	1	3	5
38. Kelurahan Metro	0	3	0	0	3
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	1	1	2
40. Kelurahan Imopuro	0	0	1	1	2
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	29	22	142	27	220

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	II/a	II/b	II/c	II/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	0	0	0	0	0
43. Kelurahan Iringmulyo	1	0	1	1	3
44. Kelurahan Yosodadi	2	1	0	0	3
45. Kelurahan Yosorejo	1	0	1	0	2
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	0	0	0
47. Kelurahan Tejo Agung	0	0	1	0	1
48. Kelurahan Banjarsari	0	0	2	0	2
49. Kelurahan Purwosari	0	0	1	2	3
50. Kelurahan Purwoasri	0	1	1	0	2
51. Kelurahan Karang Rejo	0	0	3	0	3
52. Kelurahan Mulyojati	0	0	1	0	1
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	0	1	1	2
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	0	1	0	1
55. Kelurahan Mulyosari	0	0	2	0	2
56. Kelurahan Rejomulyo	0	0	3	0	3
57. Kelurahan Margorejo	1	0	2	0	3
58. Kelurahan Margodadi	0	0	2	1	3
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	0	0	4	0	4
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	0	1	7	13	21
b. Non Guru	1	0	12	17	30
Jumlah/ Total	137	62	366	113	678

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan III) di Kota Metro, 2017

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Group III) in Metro Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah <i>Total</i>
	III/a	III/b	III/c	III/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	0	0	0	0
3. Sekretariat Daerah	28	23	19	15	85
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	0	2	2
5. Sekretariat DPRD	6	6	6	7	25
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	9	18	8	16	51
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	16	15	16	7	54
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	7	4	4	9	24
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	19	30	27	14	9
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	20	46	19	17	102
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	2	9	6	13	30
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	7	7	7	12	33
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	2	4	4	7	17
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	1	5	4	10	20
15. Dinas Sosial Kota Metro	2	2	4	4	12
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	5	4	8	17
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	12	10	10	26	58
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	4	9	4	10	27
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	3	5	9	12	29
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	1	4	7	14	29
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	4	6	5	12	27
Sub Jumlah/ Sub Total	143	208	163	215	729

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.6

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	III/a	III/b	III/c	III/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	7	9	5	9	30
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	19	5	5	9	38
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	2	4	5	25	36
25. Inspektorat Kota Metro	5	5	4	4	18
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	5	12	5	12	34
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	9	14	13	14	50
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	8	7	6	12	33
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	5	17	12	7	41
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	2	1	2	3	8
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	1	4	3	5	13
32. Kantor BNN Kota Metro	1	1	2	1	5
33. Kecamatan Metro Pusat	3	1	3	5	12
34. Kecamatan Metro Utara	2	5	4	3	14
35. Kecamatan Metro Barat	1	2	4	7	14
36. Kecamatan Metro Timur	1	4	2	4	11
37. Kecamatan Metro Selatan	2	1	1	7	11
38. Kelurahan Metro	0	1	4	2	7
39. Kelurahan Yosomulyo	1	0	2	3	6
40. Kelurahan Imopuro	1	2	3	1	7
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	6	0	1	7
Sub Jumlah/ Sub Total	75	101	85	134	395

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.6

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	III/a	III/b	III/c	III/d	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	3	0	5	0	8
43. Kelurahan Iringmulyo	0	0	6	0	6
44. Kelurahan Yosodadi	1	0	4	1	6
45. Kelurahan Yosorejo	1	0	1	4	6
46. Kelurahan Tejoasari	1	1	3	2	7
47. Kelurahan Tejo Agung	0	1	4	0	5
48. Kelurahan Banjarsari	1	1	1	3	6
49. Kelurahan Purwosari	1	2	2	2	7
50. Kelurahan Purwoasri	2	1	4	0	7
51. Kelurahan Karang Rejo	2	0	3	0	5
52. Kelurahan Mulyojati	0	3	2	3	8
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	1	5	0	6
54. Kelurahan Ganjar Asri	1	1	3	2	7
55. Kelurahan Mulyosari	0	1	5	0	6
56. Kelurahan Rejomulyo	0	1	4	1	6
57. Kelurahan Margorejo	2	0	2	2	6
58. Kelurahan Margodadi	2	0	4	0	6
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	1	0	4	1	6
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	75	162	145	91	473
b. Non Guru	118	94	108	123	443
Jumlah/ Total	429	578	563	584	2 154

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.3.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan IV) di Kota Metro, 2017

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Group IV) in Metro Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group					Jumlah <i>Total</i>
	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	2	4	0	0	6
3. Sekretariat Daerah	10	1	3	1	0	15
4. Sekretariat KPU Kota Metro	2	1	0	0	0	3
5. Sekretariat DPRD	2	0	1	0	0	3
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	9	2	1	0	0	12
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	10	1	2	0	0	5
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	4	1	1	0	0	6
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	8	1	0	0	0	9
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	10	2	1	0	0	13
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	7	2	1	0	0	10
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	3	1	1	0	0	5
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	1	0	0	0	1
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	4	0	1	0	0	5
15. Dinas Sosial Kota Metro	4	3	0	0	0	7
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	2	3	0	0	0	5
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	11	3	1	0	0	15
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	3	1	1	0	0	5
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	8	1	1	0	0	10
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	4	3	1	0	0	8
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	6	0	1	0	0	7
Sub Jumlah/ Sub Total	99	29	21	1	0	150

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.7

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group					Jumlah
	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	2	3	1	0	0	6
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	7	1	0	0	0	8
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	6	2	2	0	0	10
25. Inspektorat Kota Metro	3	5	1	0	0	9
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	5	1	1	0	0	7
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	4	2	1	0	0	7
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	3	2	1	0	0	6
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	1	2	0	0	0	3
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	1	1	0	0	0	2
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	2	1	0	0	0	3
32. Kantor BNN Kota Metro	1	1	0	0	0	2
33. Kecamatan Metro Pusat	1	0	0	0	0	1
34. Kecamatan Metro Utara	1	0	0	0	0	1
35. Kecamatan Metro Barat	0	0	0	0	0	0
36. Kecamatan Metro Timur	1	1	0	0	0	2
37. Kecamatan Metro Selatan	1	1	0	0	0	2
38. Kelurahan Metro	0	0	0	0	0	0
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	0	0	0	0
40. Kelurahan Imopuro	0	0	0	0	0	0
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ Sub Total	39	23	7	0	0	69

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.7

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				IV/e	Jumlah <i>Total</i>
	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	0	0	0	0	0	0
43. Kelurahan Iringmulyo	0	0	0	0	0	0
44. Kelurahan Yosodadi	0	0	0	0	0	0
45. Kelurahan Yosorejo	0	0	0	0	0	0
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	0	0	0	0
47. Kelurahan Tejo Agung	0	0	0	0	0	0
48. Kelurahan Banjarsari	0	0	0	0	0	0
49. Kelurahan Purwosari	0	0	0	0	0	0
50. Kelurahan Purwoasri	0	0	0	0	0	0
51. Kelurahan Karang Rejo	0	0	0	0	0	0
52. Kelurahan Mulyojati	0	0	0	0	0	0
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	0	0	0	0	0
55. Kelurahan Mulyosari	0	0	0	0	0	0
56. Kelurahan Rejomulyo	0	0	0	0	0	0
57. Kelurahan Margorejo	0	0	0	0	0	0
58. Kelurahan Margodadi	0	0	0	0	0	0
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	0	0	0	0	0	0
FUNGSIONAL						
a. Guru & Pengawas	385	274	1	1	0	661
b. Non Guru	57	9	3	0	1	70
Jumlah/ Total	580	335	32	2	1	950

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.3.8 Banyaknya Personil TNI dan POLRI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017

The Number of TNI and Police Personnel by Grade and Sex in Metro Municipality, 2017

Kesatuan/ <i>Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perwira Tinggi			
TNI	0	0	0
POLRI	0	0	0
Perwira Menengah			
TNI	4	0	4
POLRI	4	1	5
Perwira Pertama			
TNI	9	0	9
POLRI	36	4	40
Bintara Tinggi			
TNI	34	0	34
POLRI	86	1	87
Bintara			
TNI	49	1	50
POLRI	308	34	342
Tamtama			
TNI	20	0	20
POLRI	0	0	0

Sumber/*Source*: KODIM dan Polres Kota Metro/*KODIM and Polres of Metro Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Labour

JUMLAH PENDUDUK KOTA METRO

162 976
JIWA



81 421
Laki-laki



81 555
Perempuan


RASIO JENIS KELAMIN

99,84

**BANYAKNYA
KELUARGA PENERIMA
MANFAAT (KPM)
RASKIN**



6 087
KELUARGA



Badan Pusat Statistik
Kota Metro

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The population growth rate** is the number that show percentage of

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. **Population density** is the number of inhabitant per square kilometre.

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:

The population density is divided into three types:

a) Kepadatan penduduk kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

a) *Crude Population Density* shows the large number of people for every square kilometre.

b) Kepadatan fisiologis (*Physiological Density*), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*cultivable land*).

b) *Physiological Density* shows number of people for every square kilometre area of planted land (*cultivable land*).

c) Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian.

c) *Density Agriculture (Agriculture Density)*, shows the number of resident farmers for every square kilometre area of cultivable land. This illustrates the size of the intensity of farming and farm labor intensity.

Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan karena selain data dan cara perhitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandardisasi dengan luas wilayah.

Crude Population Density is a commonly used measure of population distribution because not only data and calculation methods are simple, but also this measure has been standardized by area.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.
 9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Household** is a person or a group of people living in a physical/census building or part there of who make common provision for food and other essentials of living.
 9. **Household members** are all people who usually live in a particular household regardless of their location at the time of

pada waktu pencacahan maupun *enumeration*.
yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan
15. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference

SOCIAL

lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Pengangguran** terdiri dari:

19. **Unemployment** is composed of:

a) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.

a) *Those who do not have a job and looking for work.*

b) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.

b) *Those who did not have jobs and preparing a business.*

c) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari

c) *Those who did not have jobs and are not looking for a job,*

- pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d) Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
20. **Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
21. **Tingkat partisipasi angkatan kerja** adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
22. **Tingkat pengangguran** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja
23. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
24. **Berusaha dibantu buruh tidak**
- because it is impossible to get a job.*
- d) *Those who already have a job, but have not started working.*
20. **Non labor force** is the working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carry out other activities in addition to private events.
21. **The labor force participation rate** is the percentage of the labor force to the working age population.
22. **The unemployment rate** is the percentage of unemployed to the labor force
23. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

24. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

25. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

25. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

26. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

26. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

27. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

27. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

28. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

28. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

Penduduk Kota Metro berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 162.976 jiwa yang terdiri atas 81.421 jiwa penduduk laki-laki dan 81.555 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,84.

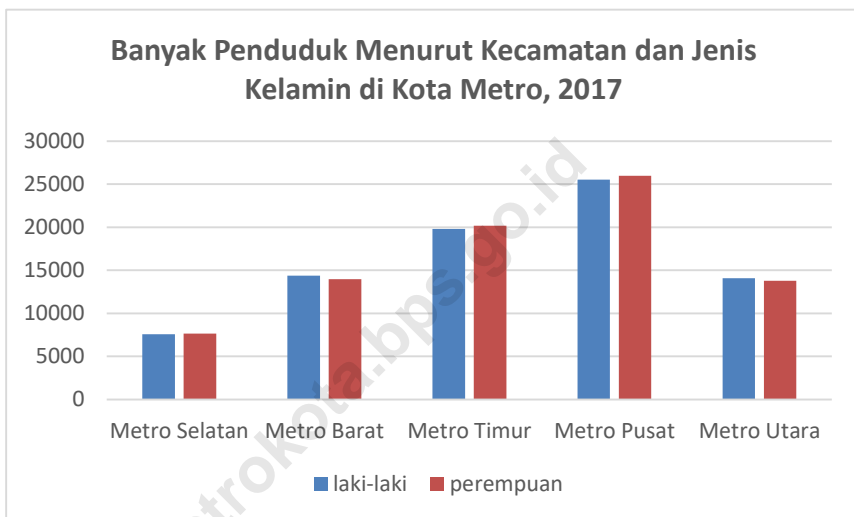
Kepadatan penduduk di Kota Metro tahun 2017 mencapai 2.371 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Metro Pusat dengan kepadatan sebesar 4.522 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Metro Selatan sebesar 1.063 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga di Kota Metro sebanyak 41.741 rumah tangga.

DESCRIPTION

Metro municipality population based population projections for 2017 were 162.976 people consisting of 81.421 male and 81.555 female. The magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 99,84.

Population density of Metro municipality in 2017 reached 2.371 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 5 district are quite diverse with the highest population density of district is located in the Metro Pusat district with the number of density are 4.522 people/km² and the lowest in Metro Selatan district with 1.063 people/km². Meanwhile, the total of households is 41.741.

Gambar 3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017
Picture **Number of Population by District and Sex in Metro Municipality, 2017**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Population, Area and Population Density by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah		Jumlah Penduduk (jiwa)*		Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
	km ²	%	<i>jumlah</i>	%	<i>Population Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Metro Selatan	14,33	20,85%	15 230	9,35%	1 063
2. Metro Barat	11,28	16,41%	28 346	17,39%	2 513
3. Metro Timur	12,10	17,60%	40 013	24,55%	3 307
4. Metro Pusat	11,39	16,57%	51 496	31,60%	4 522
5. Metro Utara	19,64	28,57%	27 891	17,11%	1 421
Metro	68,74	100%	162 976	100%	2 371

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017

Number of Population by District and Sex in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk/ <i>Population*</i>			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Woman</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Ratio of Sex</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	7 596	7 634	15 230	99,50
2. Metro Barat	14 379	13 967	28 346	102,95
3. Metro Timur	19 827	20 186	40 013	98,22
4. Metro Pusat	25 521	25 975	51 496	98,25
5. Metro Utara	14 098	13 793	27 891	102,21
Metro	81 421	81 555	162 976	99,84

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Metro, 2013-2017

Number of Population by Sex in Metro Municipality, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	76 828	76 689	153 517
2014	78 078	77 914	155 992
2015	79 191	79 224	158 415
2016	80 300	80 429	160 729
2017	81 421	81 555	162 976

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Metro, 2015-2017
Number of Population, Households, and the Average Household Members in Metro Municipality, 2015-2017

Tahun	Jumlah Penduduk (orang)*	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
<i>Year</i>	<i>Population</i>	<i>Households</i>	<i>Average Household Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	158 415	40 084	4
2016	160 729	40 905	4
2017	162 976	41 741	4

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017
Number of Population by Age Group and Sex in Metro Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	6 895	6 563	13 458
5 - 9	7 448	7 033	14 481
10 - 14	6 779	6 596	13 375
15 - 19	7 618	8 531	16 149
20 - 24	7 066	7 003	14 069
25 - 29	6 102	5 948	12 050
30 - 34	6 296	6 343	12 639
35 - 39	6 581	6 516	13 097
40 - 44	6 497	6 423	12 920
45 - 49	5 450	5 497	10 947
50 - 54	4 788	4 692	9 480
55 - 59	3 808	3 822	7 630
60 - 64	2 549	2 317	4 866
65 - 69	1 461	1 625	3 086
70+	2 083	2 646	4 729
Jumlah/<i>Total</i>	81 421	81 555	162 976

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Metro/*BPS-Statistics of Metro Municipality*

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Population by Age Group and District in Metro Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kecamatan/ <i>District</i>					METRO
	Metro Selatan	Metro Barat	Metro Timur	Metro Pusat	Metro Utara	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	1 141	2 243	3 307	4 310	2 457	13 458
5 - 9	1 396	2 448	3 422	4 684	2 531	14 481
10 - 14	1 187	2 546	2 984	4 121	2 537	13 375
15 - 19	1 388	3 372	4 201	4 588	2 600	16 149
20 - 24	1 080	2 620	3 929	4 298	2 142	14 069
25 - 29	1 048	1 984	3 100	3 937	1 981	12 050
30 - 34	1 264	2 069	3 034	4 008	2 264	12 639
35 - 39	1 365	2 273	3 080	4 181	2 198	13 097
40 - 44	1 215	2 233	3 056	4 259	2 157	12 920
45 - 49	1 067	1 850	2 718	3 452	1 860	10 947
50 - 54	898	1 557	2 337	3 046	1 642	9 480
55 - 59	721	1 233	1 872	2 449	1 355	7 630
60 - 64	496	772	1 207	1 599	792	4 866
65 - 69	342	438	764	1 087	455	3 086
70+	622	708	1 002	1 477	920	4 729
Jumlah/Total	15 230	28 346	40 013	51 496	27 891	162 976

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.7 Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Births and Deaths by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelahiran/ <i>Births</i>			Kematian/ <i>Deaths</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	168	106	274	104	101	205
Metro Barat	216	184	400	120	143	263
Metro Timur	227	177	404	110	97	207
Metro Pusat	250	243	493	231	160	391
Metro Utara	206	152	358	140	114	254
METRO	1 067	862	1 929	705	615	1 320

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 3.1.8 Jumlah Migrasi Penduduk (Datang-Pergi) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Population Migration (Come-Go) by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pendatang/ <i>Coming People</i>			Pindah/ <i>Moving People</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	102	162	264	105	110	215
Metro Barat	193	230	423	177	292	469
Metro Timur	219	327	546	269	197	466
Metro Pusat	378	399	775	350	385	735
Metro Utara	331	378	709	201	204	405
METRO	1 223	1 496	2 717	1 102	1 188	2 290

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 3.1.9 Banyaknya Penduduk yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan di Kota Metro, 2017
Number of People that Has Applying for Birth Certificate and Marriage Certificate in Metro Municipality, 2017

Bulan/ Month	Akte Kelahiran/ Birth Certificate	Akte Perkawinan/ Marriage Certificate
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	326	2
Februari/ February	306	4
Maret/ March	279	4
April/ April	247	0
Mei/ May	323	3
Juni/ June	232	0
Juli/ July	359	2
Agustus/ August	387	1
September/ September	339	5
Oktober/ October	393	8
November/ November	370	4
Desember/ December	331	7
Jumlah/Total	3 892	40

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 3.1.10 Hasil Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016*)

Results Phasing Family Welfare by District in Metro Municipality, 2016

Kecamatan/ District	Keluarga Pra Sejahtera/ Pre Prosperous	Keluarga Sejahtera I/ Prosperous Stage I	Keluarga Sejahtera II/ Prosperous Stage II	Keluarga Sejahtera III/ Prosperous Stage III	Keluarga Sejahtera III+/ Prosperous Stage III+	Jumlah KK/ Total of Family
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	184	3 442	1 424	0	0	5 050
Metro Barat	290	3 654	2 130	0	0	6 074
Metro Timur	516	4 723	2 606	0	0	7 845
Metro Pusat	667	6 646	3 825	0	0	11 138
Metro Utara	359	4 091	2 349	0	0	6 799
METRO	2 016	22 556	12 334	0	0	36 906

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Metro/Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Children's Services of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 3.1.11 Banyaknya Daerah Rayon dan Kelurahan Percontohan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Rayon Region and Pilot Subdistrict by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Daerah Rayon/ Rayon Region	Kelurahan Percontohan/ Pilot Subdistrict				
		KB Mandiri	Kelompok Aseptor	Saka Kencana	Kelompok UPPKS	Kelompok BKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	4	1 212	975	0	17	10
Metro Barat	4	1 599	1 228	0	7	9
Metro Timur	5	3 627	1 141	0	22	23
Metro Pusat	5	3 828	2 551	0	26	18
Metro Utara	4	1 866	1 996	0	14	16
METRO	22	12 132	7 891	0	86	76

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Metro/Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Children's Services of Metro Municipality

Tabel 3.1.12 Banyaknya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Alokasi Raskin (kg) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Beneficiary Families and Allocation of Raskin (kg) by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Jumlah/ Total	
	Keluarga Penerima Manfaat (KPM) / Beneficiary Families	Alokasi Raskin (kg)/ Allocation of Raskin (kg)
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	727	10 905
Metro Barat	743	11 145
Metro Timur	1 321	19 815
Metro Pusat	2 231	33 465
Metro Utara	1 065	15 975
METRO	6 087	91 305

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Kota Metro/Economical Unit of Metro Municipality

Tabel 3.1.13 Banyaknya Warga Penerima Kartu Jamkesmas dan Jamkesda Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Citizen Received Jamkesmas and Jamkesda by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan/ District	Jumlah/ Total	
	PBI APBN	PBI APBD
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	3 643	716
Metro Barat	3 495	1 131
Metro Timur	6 015	2 531
Metro Pusat	12 327	4 002
Metro Utara	4 552	1 697
METRO	30 032	10 077

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Health Office of Metro Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/LABOUR

Tabel 3.2.1 Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kota Metro Menurut Status dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Job Seekers Registering in Labour Department of Metro Municipality by Status and Sex, 2017

Status	Jenis Kelamin/ Sex	
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female
(1)	(2)	(3)
1. Belum ditempatkan pada tahun yang lalu	0	0
2. Terdaftar	517	407
3. Telah ditempatkan	149	287
4. Dihapuskan	0	0
5. Belum ditempatkan pada akhir tahun	0	0

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Metro/Labour Department of Metro Municipality

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Metro, 2017
Registered Job Seekers by Level of Education in Metro Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0
2. SLTP/ <i>Secondary School</i>	4
3. SLTA/ <i>High School</i>	618
4. Diploma I & II/ <i>Diploma I & II</i>	3
5. Sarjana Muda/ DIII/ <i>Advance Diploma Degree</i>	44
6. Sarjana/ S1/ <i>Bachelor Degree</i>	251
7. Master/ S2	4
Jumlah/ Total	924

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Metro /Labour Department of Metro Municipality

Tabel 3.2.3 Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kota Metro, 2017

Registered Job Seekers by Level of Education and Age in Metro Municipality, 2017

	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>	Umur/ <i>Age</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		10-19 th	20-29 th	>=30 th	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	0	0
2.	SLTP/ <i>Secondary School</i>	0	4	0	4
3.	SLTA/ <i>High School</i>	30	583	5	618
4.	Diploma I & II/ <i>Diploma I & II</i>	0	3	0	3
5.	Sarjana Muda/ DIII/ <i>Advance Diploma Degree</i>	0	32	12	44
6.	Sarjana/ S1/ <i>Bachelor Degree</i>	0	225	26	251
7.	S2	0	0	4	4
	Jumlah/ <i>Total</i>	30	847	47	924

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Metro /Labour Department of Metro Municipality

SOSIAL

Social

APM

99,56

APK

104,25

SD/MI

89,77

93,88

SMP/MTs

83,47

91,80

SMA/MA

27,21

31,95

PT

PENYAKIT
TERBANYAK



Hipertensi
Primer/Essensial

14 781
KASUS



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.</p> | <p>1. <i>School Participation Rate (APS)</i> is proportion of school children at a certain age of education in the age group which appropriate with that education.</p> |
| <p>2. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.</p> | <p>2. <i>Angka Partisipasi Murni (APM)</i> is proportion of school children in a certain age group who attend school at levels that appropriate to their age group.</p> |
| <p>3. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.</p> | <p>3. <i>Angka Partisipasi Kasar (APK)</i> is proportion of school children at a certain level in the age group that appropriate to that level of education.</p> |
| <p>4. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>4. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |

5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

6. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

8. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
9. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
10. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah
- b. *The Secondary Education*

berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi

consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for

pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah

15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health

kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan

17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

18. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
18. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
19. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
19. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for institution, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
20. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus
20. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of*

insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

21. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

21. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*

22. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

22. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

23. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit

23. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1*

lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

24. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

25. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

26. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang

times.

24. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

25. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.

26. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

didapat secara eceran.

27. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

28. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

29. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

30. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus

27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

28. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

29. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

30. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring

tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

during a given period.

31. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

31. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

32. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

33. Persentase penyelesaian tindak pidana

33. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

34. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

34. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and

mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

35. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

35. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

36. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

36. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

37. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

37. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

38. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

38. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

39. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

40. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan

39. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

40. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

41. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

perdesaan.

42. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
43. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
44. **Ukuran Kemiskinan**
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between*

nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i< z

q=Banyaknya penduduk yang

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i< z

q=the number of poor

berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

n =the total population
 if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

45. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

45. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, agama, kriminalitas, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/K).

The data presented in this chapter includes a variety of information summarized in the subchapter of education, health, religion, crime, and poverty. Within the scope of education, it provides some information such as the number of schools, class-rooms, teachers and students from elementary school till the high school. The data of students from elementary school till the high school.

Pada tingkat SD, terdapat 61 sekolah dengan rasio murid-guru 17,06. Di tingkat SLTP terdapat 25 sekolah dengan rasio murid-guru 14,12. Untuk tingkat SMA terdapat 17 sekolah dengan rasio murid-guru 12,95.

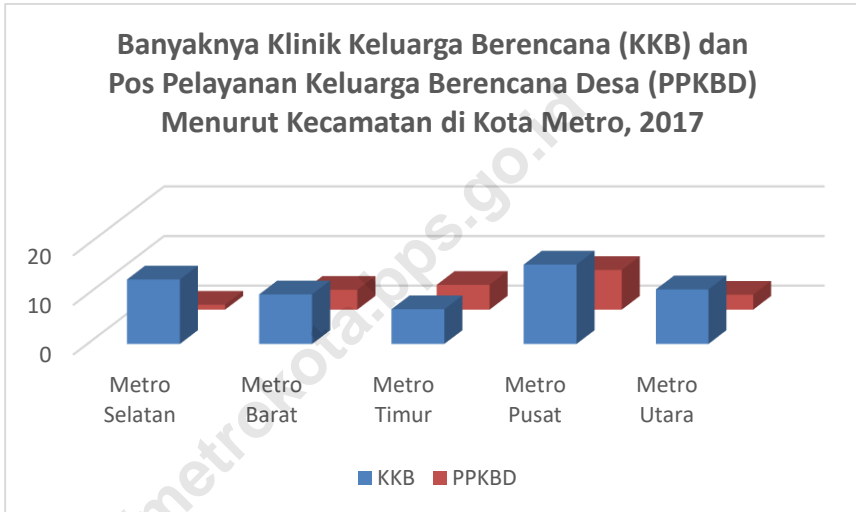
At the primary level there are 61 schools with ratio of student-teacher is 17,06. At junior high school level, there are 25 school with ratio of student-teacher is 14,12. At the senior high school level, there are 17 school with ratio of student-teacher is 12,95.

Untuk bidang kesehatan, jumlah Puskesmas dan Posyandu di Kota Metro pada tahun 2017 masing-masing tercatat 11 unit dan 156 unit.

For the health sector, in 2017 the number of Public Health Centers (Puskesmas) and Integrated Health Services (Posyandu) in Metro City is 11 units and 156 units respectively.

Gambar 4 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Clinic Family Planning and Postal Village Family Planning Services by District in Metro Municipality, 2017



Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Metro/Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Children's Services of Metro Municipality

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2017
School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-24 Years by Sex and Age Group in Metro Municipality, 2017

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah/ <i>School Enrollment Ratio</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Age Group</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	100,00	99,12	99,56
13 - 15	93,46	95,40	94,83
16 - 18	92,44	88,10	90,31
19 - 24	25,28	33,62	29,48

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung 2017/*Welfare Statistics of Lampung Province 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2017

Net Enrollment Ratio (NER) dan Gross Enrollment Ratio (GER) by Sex and Educational Level in Metro Municipality, 2017

APM/APK NER/GER	SD Primary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	PT University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Angka Partisipasi Murni

Laki-laki	100,00	90,12	88,38	23,41
Perempuan	99,12	89,47	78,40	30,96
Laki-laki + Perempuan	99,56	89,77	83,47	27,21

Angka Partisipasi Kasar

Laki-laki	106,99	95,06	94,13	25,96
Perempuan	101,57	92,88	89,40	37,87
Laki-laki + Perempuan	104,25	93,88	91,80	31,95

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung 2017/Welfare Statistics of Lampung Province 2017

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Primary School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2018

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>District</i>	<i>School</i>	<i>Student</i>	<i>Teacher</i>	<i>Ratio Student-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	10	1 443	108	13,36
Metro Barat	12	2 479	142	17,46
Metro Timur	12	3 477	204	17,04
Metro Pusat	19	6 412	365	17,57
Metro Utara	8	2 229	126	17,70
METRO	61	16 040	940	17,06

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Metro/Metro Municipality Education Office

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Islamic Primary School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2018

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>District</i>	<i>School</i>	<i>Student</i>	<i>Teacher</i>	<i>Ratio Student-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	1	61	12	5,08
Metro Barat	0	0	0	0,00
Metro Timur	0	0	0	0,00
Metro Pusat	6	590	105	5,62
Metro Utara	2	465	37	12,57
METRO	9	1 116	154	7,25

Sumber/Source:Kementerian Agama Kota Metro/Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Junior High School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2018

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>District</i>	<i>School</i>	<i>Student</i>	<i>Teacher</i>	<i>Ratio Student-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	2	1 007	65	15,49
Metro Barat	4	1 891	119	15,89
Metro Timur	6	2 416	169	14,29
Metro Pusat	9	2 606	199	13,09
Metro Utara	5	1 640	125	13,12
METRO	25	9 560	677	14,12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Metro/Metro Municipality Education Office

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Islamic Junior High School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2018

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>District</i>	<i>School</i>	<i>Student</i>	<i>Teacher</i>	<i>Ratio Student-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	1	79	24	3,29
Metro Barat	1	658	67	9,82
Metro Timur	2	111	68	1,63
Metro Pusat	3	327	62	5,27
Metro Utara	2	708	70	10,11
METRO	9	1 883	291	6,47

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Senior High School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2018

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>District</i>	<i>School</i>	<i>Student</i>	<i>Teacher</i>	<i>Ratio Student-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	2	942	70	13,46
Metro Barat	5	1 925	149	12,92
Metro Timur	5	2 088	161	12,97
Metro Pusat	4	1 177	100	11,77
Metro Utara	1	771	53	14,55
METRO	17	6 903	533	12,95

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Metro/Metro Municipality Education Office

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Metro, Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Student, Teacher, and Ratio Student-Teacher of Islamic Senior High School by District in Metro Municipality, School Year 2017/2018

Kecamatan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>District</i>	<i>School</i>	<i>Student</i>	<i>Teacher</i>	<i>Ratio Student-Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	0	0	0	00,00
Metro Barat	1	520	34	15,29
Metro Timur	2	89	32	2,78
Metro Pusat	3	1 175	85	13,82
Metro Utara	2	629	56	11,23
METRO	8	2 413	207	11,66

Sumber/Source:Kementerian Agama Kota Metro/Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.1.9 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi di Kota Metro, 2017
Number of Students and Lecturers in Universities in Metro Municipality, 2017

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Status	Banyaknya Mahasiswa <i>Number of Students</i>		Banyaknya Dosen <i>Number of Lecturers</i>	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Universitas Muhammadiyah Metro	Swasta	1 870	2 039	184*	
IAIN Kota Metro	Negeri	3 913	3 796	155*	
STIPER Dharma Wacana	Swasta	435	154	15	9
STISPOL Dharma Wacana	Swasta	551	360	13	4
AKPER Dharma Wacana	Swasta	98	205	2	8
STMIK Dharma Wacana	Swasta	262	119	9	3
STKIP Dharma Wacana/STO	Swasta	1 087	126	32	16
STIT Agus Salim	Swasta	583	480	40	17
IAIM NU	Swasta	1 010	1 157	72	33
Jumlah/ Total		9 809	8 436	1 044	90

Sumber/Source: Masing-masing Universitas/Each University

*) Data tersedia untuk jumlah dosen laki-laki dan perempuan

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Metro, 2014-2017
Table *Number of Health Facilities in Metro Municipality, 2014-2017*

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
Year	Hospital	Maternity Hospital	Puskesmas	Posyandu	Clinic	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	4	2	11	156	12	22
2016	4	2	11	156	12	22
2015	4	2	11	156	12	22
2014	4	3	11	157	12	22

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.2 Banyaknya Persalinan dan Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Confinement and Maternal Mortality by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Pertolongan Persalinan	Kematian Ibu Melahirkan
<i>Subdistrict</i>	<i>Confinement</i>	<i>Maternal Mortality</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	274	2
Metro Barat	509	1
Metro Timur	603	0
Metro Pusat	964	0
Metro Utara	333	0
METRO	2 895	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.3 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Metro, 2017

Number of Infants Who Had Received Immunization by Type of Immunization in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Jenis Imunisasi									
	BCG	DPT			Polio				HB 0	Campak
		1	2	3	1	2	3	4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Metro Selatan	248	255	256	246	235	245	244	246	272	245
Metro Barat	475	442	418	477	456	453	397	468	471	515
Metro Timur	780	777	720	743	800	760	723	725	783	769
Metro Pusat	964	989	926	944	944	985	917	945	1 140	942
Metro Utara	538	574	579	529	529	554	566	519	483	521
METRO	3 005	3 037	2 899	3 080	3 008	2 997	2 847	2 903	3 149	2 995

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Metro, 2017
Table 10 Most Disease Case in Metro Municipality, 2017

Jenis Penyakit	Banyaknya Kasus
<i>Disease</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)
1. Hipertensi primer/essensial	14 781
2. Infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), tidak spesifik	11 355
3. Nasofaringitis akut	9 856
4. Dispepsia	8 546
5. Faringitis akut, tidak spesifik	5 415
6. <i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complication</i>	4 361
7. Myalgia	4 225
8. Sakit Kepala	3 619
9. Gastritis,tidak spesifik	3 240
10. <i>Other acute upper respiratory infections of multiple sites</i>	3 132

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Metro, 2015-2017
Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), and Poor Nutritious in Metro Municipality, 2015-2017

Tahun	Bayi Lahir	BBLR	Gizi Buruk
<i>Year</i>	<i>Babies Born</i>	<i>Baby Low Birth Weight</i>	<i>Poor Nutritious</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	2 489	88	2
2016	2 771	81	6
2017	2 792	268	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Metro, 2015-2017

Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, K4, KEK, and Gets Iron Tablet (Fe) in Metro Municipality, 2015-2017

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
Year	Number of Pregnant Women	Doing Visits K1	Doing Visits K4	Lack of Chronic Energy	Gets Iron Tablet (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	2 990	3 033	3 009	184	2 990
2016	2 995	2 995	2 974	258	3 816
2017	2 958	2 958	2 958	334	2 958

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/ HIV/AIDS Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Youth Aged 15-24 Years Gets Extension On Reproductive Health (Kespro) / HIV / AIDS According to the District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Penyuluhan Kespro	Penyuluhan HIV/AIDS
<i>District</i>	<i>Counseling on Reproductive Health</i>	<i>Counseling on HIV/AIDS</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	0	200
Metro Barat	0	440
Metro Timur	67	225
Metro Pusat	0	250
Metro Utara	278	185

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.8 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Clinic Family Planning and Postal Village Family Planning Services According to the District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Klinik Keluarga Berencana	Pos Pelayanan KB Desa
<i>District</i>	<i>Clinic Family Planning</i>	<i>Postal Village Family Planning Services</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	13	1
Metro Barat	10	4
Metro Timur	7	5
Metro Pusat	16	8
Metro Utara	11	3
Metro	57	21

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kota Metro/Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Children's Services of Metro Municipality

Tabel 4.2.9 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

The Number of Couples of Childbearing Age and The Family Planning Participant by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	2 741	604	4	0	4	220	1 021	604	2 457
Metro Barat	5 737	703	6	2	10	725	1 647	702	3 795
Metro Timur	8 074	536	139	15	25	503	2 386	780	4 384
Metro Pusat	9 269	996	153	39	12	1343	3 170	1 559	7 272
Metro Utara	3 515	196	4	0	6	680	2 284	1 072	4 242
Metro	29 336	2 538	306	56	57	3 896	10 508	4 437	22 150

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.10 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Setiap Rumah Sakit, 2017

Number of Health Workers by Type in Each Hospital, 2017

Jenis Tenaga Kesehatan		RSUD Ahmad Yani	RS Islam	RS Mardi Waluyo	RS Muhammadiyah
<i>Type of Health Workers</i>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dokter Spesialis	L	23	13	5	15
	P	11	2	4	3
2. Dokter Umum	L	8	3	7	6
	P	21	4	9	5
3. Dokter Gigi	L	0	1	1	2
	P	2	0	1	1
4. Bidan	L	0	0	0	0
	P	28	15	68	24
5. Perawat	L	110	30	80	38
	P	154	48	161	82
6. Perawat Gigi	L	1	1	0	1
	P	2	0	0	1
7. Apoteker	L	3	1	1	1
	P	3	1	3	2
8. Non Medis	L	122	42	145	65
	P	126	51	180	56
9. Penunjang Medis	L	28	7	11	7
	P	47	9	43	31

Sumber/Source: Masing-masing Rumah Sakit/Each Hospital

Tabel 4.2.11 Banyaknya Penderita Baru Rawat Jalan Menurut Jenis Penyakit dan Rumah Sakit di Kota Metro, 2017
Number of New Unstay Patients by Type of Disease and Hospital in Metro Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	RSUD Ahmad Yani	RS Islam	RS Mardi Waluyo	RS Muhammadiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Difteria	0	0	0	0
2. Tetanus	3	0	7	0
3. Campak	0	0	28	0
4. Kolera	0	0	4	0
5. Disentri	0	0	0	0
6. Diare	95	29	1 462	131
7. TBC	223	27	478	542
8. Bronchitis	153	25	646	230
9. Kusta	2	0	0	0
10. Sipilisis	0	0	8	0
11. Infeksi Gondok	0	0	0	100
12. Frambosia	0	0	0	0
13. Pneumonia	160	0	33	18
14. Hepatitis	5	0	1	94
15. Rabies	0	0	0	0
16. Demam Berdarah Dengue (DBD)	25	22	276	398
17. Malaria	0	0	2	74
18. Tetanus Neonatorium	0	0	4	0
19. Filariasis	0	0	0	0
20. Typhoid	0	13	8	82
21. Gangguan Refraksi dan Akomodasi	122	0	6	842
22. Katarak dan Gangguan Lensa	1339	9 856	4 633	186

Bersambung/ To be continued

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.11.

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	RSUD Ahmad Yani	RS Islam	RS Mardi Waluyo	RS Muhammadiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan	185	0	226	3
24. Penyakit Telinga dan Prosesus Mastoid	365	4	831	7
25. Hipertensi	369	221	6 578	895
26. Penyakit Gusi dan Jaringan Peridental	108	39	0	58
27. Penyakit Epilepsi	160	0	1 426	179
28. Penyakit Mata dan Adneksa Lain	66	396	0	826
29. Gastritis	47	998	8	367
30. Tonsilitis	212	24	70	74
31. Stroke	219	428	1 698	27
32. Kecelakaan Lalu Lintas	1 405	140	0	234
33. Migrain	19	49	310	90
34. Penyakit Saluran Kemih	44	2	19	96
35. Infeksi Saluran Napas	402	151	13	800
36. Demam Lainnya	562	74	3 481	0
37. Cacar Air	5	0	15	41
38. Scabies	95	0	0	30
39. Penyakit Kulit Karena Jamur	28	0	0	0
40. Penyakit Jantung	278	107	884	232
41. Pertumbuhan Janin Lambat	41	0	7	0
42. Keguguran	16	0	2	10
43. Lain-lain	18 058	1 475	0	0
Jumlah/ Total	24 811	13 810	23 164	6 206

Sumber/Source: Masing-masing Rumah Sakit/Each Hospital

Tabel 4.2.12 Banyaknya Penderita Baru Rawat Inap Menurut Jenis Penyakit dan Rumah Sakit di Kota Metro, 2017
Number of Stayed Patients by Type of Disease and Hospital in Metro Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	RSUD Ahmad Yani	RS Islam	RS Mardi Waluyo	RS Muhammadiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Difteria	0	0	0	0
2. Tetanus	19	0	16	0
3. Campak	18	9	55	1
4. Kolera	0	0	1	25
5. Disentri	00	0	0	0
6. Diare	615	185	871	0
7. TBC	244	11	61	233
8. Bronchitis	48	19	44	117
9. Kusta	1	0	2	25
10. Sifilis	0	0	0	0
11. Infeksi Gondok	0	0	0	0
12. Frambosia	0	0	0	23
13. Pneumonia	348	6	255	0
14. Hepatitis	3	0	51	9
15. Rabies	0	0	0	191
16. Demam Berdarah Dengue (DBD)	261	63	433	
17. Malaria	2	0	5	39
18. Tetanus Neonatorium	0	0	0	7
19. Filariasis	0	0	0	0
20. Typhoid	38	118	53	431
21. Gangguan Refraksi dan Akomodasi	0	0	0	0
22. Katarak dan Gangguan Lensa	14	328	141	0

Bersambung/ To be continued

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.12.

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	RSUD Ahmad Yani	RS Islam	RS Mardi Waluyo	RS Muhammadiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Penyakit Kulit dan Jaringan Subkutan	21	0	82	4
24. Penyakit Telinga dan Prosesus Mastoid	0	0	318	8
25. Hipertensi	128	135	208	171
26. Penyakit Gusi dan Jaringan Peridental		0	14	72
27. Penyakit Epilepsi	120	21	86	39
28. Penyakit Mata dan Adneksa Lain	0	14	0	0
29. Gastritis	256	66	1 409	267
30. Tonsilitis	45	28	44	4
31. Stroke	447	236	824	189
32. Kecelakaan Lalu Lintas	593	38	3	445
33. Migrain	1	35	184	53
34. Penyakit Saluran Kemih	24	9	479	44
35. Infeksi Saluran Napas	443	111	193	154
36. Demam Lainnya	195	283	336	476
37. Cacar Air	6	0	45	6
38. Scabies	0	0	6	0
39. Penyakit Kulit Karena Jamur	0	0	11	0
40. Penyakit Jantung	414	54	795	155
41. Pertumbuhan Janin Lambat	55	23	144	1
42. Keguguran	1	27	158	155
43. Lain-lain	8 442	3 652	0	7 315
Jumlah/ Total	12 802	5 471	7 327	10 659

Sumber/Source: Masing-masing Rumah Sakit/Each Hospital

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Places of Worship by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
<i>District</i>	<i>Mosque</i>	<i>Mosque</i>	<i>Christian Church</i>	<i>Catholic Church</i>	<i>Temple</i>	<i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	29	28	1	1	1	0
Metro Barat	31	27	0	0	0	0
Metro Timur	61	47	6	2	0	2
Metro Pusat	49	61	5	3	0	0
Metro Utara	29	48	2	1	1	1
Metro	199	211	14	7	2	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kota Metro, 2017

Number of Cases Receives and Finished by Month in Metro Municipality, 2017

Bulan	Sisa Tahun Lalu	Diterima Tahun 2017	Jumlah	Yang Diputuskan	Sisa Tahun 2017	Banding/Kasasi
<i>Months</i>	<i>Reminder of last year</i>	<i>Accepted in 2017</i>	<i>Total</i>	<i>Decided</i>	<i>Remainder 2017</i>	<i>Cassation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	67	30	97	31	66	0
Februari	66	27	93	37	56	0
Maret	56	23	79	31	48	1
April	48	25	73	16	57	0
Mei	57	28	85	41	44	0
Juni	44	19	63	23	40	0
Juli	40	42	82	26	56	0
Agustus	56	38	94	33	61	0
September	61	32	93	26	67	0
Oktober	67	37	104	35	69	0
Nopember	69	40	109	40	69	0
Desember	69	25	94	40	54	0
Jumlah/ Total	700	366	433	379	687	1

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Metro/ Religion Court of Metro Municipality

Tabel 4.4.2 Banyaknya Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2017
Numbers of Prisoners by Month, Sex, and Age Group in Metro Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dewasa <i>Adult</i>		Remaja <i>Youth</i>		Anak-anak <i>Child</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	22	0	3	0	0	0	25	0
Februari	10	0	3	0	0	0	13	0
Maret	72	4	22	0	0	0	94	4
April	47	0	18	0	0	0	65	0
Mei	67	2	4	0	0	0	71	2
Juni	19	1	5	0	0	0	24	1
Juli	16	1	4	0	5	0	25	1
Agustus	12	1	7	0	0	0	19	1
September	5	0	1	2	0	0	6	2
Oktober	8	0	0	0	0	0	8	0
Nopember	24	0	7	0	0	0	31	0
Desember	13	2	4	0	0	0	17	2
Jumlah/ Total	315	11	78	2	5	0	398	13

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro/ Penitentiary of Metro Municipality

Tabel 4.4.3 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kota Metro Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2017
Additional Prisoners by Month, Sex, and Age Group in Metro Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dewasa <i>Adult</i>		Remaja <i>Youth</i>		Anak-anak <i>Child</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	10	0	2	0	0	0	12	0
Februari	9	0	3	0	0	0	12	0
Maret	14	0	6	0	0	0	20	0
April	9	0	7	0	0	0	16	0
Mei	15	1	1	0	0	0	16	1
Juni	19	0	5	0	0	0	24	0
Juli	11	0	2	0	0	0	13	0
Agustus	11	1	6	0	0	0	17	1
September	5	0	1	0	0	0	6	0
Oktober	8	0	0	0	0	0	8	0
Nopember	23	0	7	0	0	0	30	0
Desember	12	0	3	0	0	0	15	0
Jumlah/ Total	146	2	43	0	0	0	189	2

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro/ *Penitentiary of Metro Municipality*

Tabel 4.4.4 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Kota Metro Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Lama Dipenjara di Kota Metro, 2017

Additional Prisoners by Month, Sex, and Duration in a Jail in Metro Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	> 5 tahun <i>>5years</i>		1-5 tahun <i>1-5 years</i>		<1 tahun <i><1 years</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	3	0	17	0	5	0	25	0
Februari	0	0	2	0	11	0	13	1
Maret	16	0	71	4	8	0	95	4
April	8	0	43	0	13	0	64	0
Mei	29	1	38	1	4	0	71	2
Juni	2	0	6	1	16	0	24	1
Juli	4	0	12	0	9	0	25	1
Agustus	1	0	8	0	10	0	19	1
September	0	0	4	2	2	0	6	2
Oktober	2	0	5	0	1	0	8	0
Nopember	1	0	9	0	3	0	13	0
Desember	5	0	4	2	8	0	17	2
Jumlah/ Total	71	1	219	12	90	0	380	13

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro/ *Penitentiary of Metro Municipality*

Tabel 4.4.5 Banyaknya Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro Menurut Jenis Tahanan, 2016*)
Numbers of Prisoners and Detainees at Penitentiary of Metro Municipality by Type of Crime, 2016

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Narapidana <i>Prisoners</i>		Tahanan <i>Detainees</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Memalsu Surat	1	0	0	0	1	0
Kesustilaan	6	0	0	0	6	0
Perjudian	9	0	0	2	9	2
Pembunuhan	3	0	0	0	3	0
Penganiayaan	5	0	0	0	5	0
Terhadap Tata Tertib	1	0	0	0	1	0
Perlindungan Anak	146	0	22	0	168	0
Pencurian	11	0	26	1	37	1
Perampokan	73	0	0	0	73	0
Pemerasan	1	0	0	0	1	0
Penggelapan	3	1	0	1	3	2
Penipuan	5	0	3	0	8	0
Penadahan	1	0	1	0	2	0
Narkoba	190	5	41	6	231	11
Kehutanan	0	0	0	0	0	0
Korupsi	3	1	0	0	3	1
Uang Palsu	1	0	0	0	1	0
Teroris	1	0	0	0	1	0
Jumlah/ Total	460	7	93	10	553	17

Sumber/Source:Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro/ Penitentiary of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 4.4.6 Banyaknya Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro Menurut Status dan Jenis Kelamin, 2017

Number of Occupants of Penitentiary of Metro Municipality by Status and Sex, 2017

Status dalam LP <i>Status in Penitentiary</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Narapidana			
a. Pidana Mati	0	0	0
b. Pidana Penjara Seumur Hidup	0	0	0
c. Pidana Penjara > 1 tahun	290	13	303
d. Pidana Penjara 3-12 bulan	99	11	110
e. Pidana Penjara sampai dengan 3 bulan	10	0	10
f. Pidana Kurungan	61	0	61
g. Pidana Penjara untuk LP lain	0	0	0
2. Tahanan			
a. Dalam Pemeriksaan Kepolisian	141	4	145
b. Dalam Pemeriksaan Jaksa	207	22	229
c. Dalam Pemeriksaan Hakim	198	23	221
d. Dalam Keputusan yang Masih Dapat Berubah	0	0	0
e. Lainnya	0	0	0
Jumlah/ Total	1 006	73	1 079

Sumber/Source:Lembaga Pemasyarakatan Kota Metro/ Penitentiary of Metro Municipality

Tabel 4.4.7 Banyaknya Tersangka dan Terdakwa Menurut Bulan, Golongan, dan Jenis Kelamin, 2017

Numbers of Suspects and Accused by Month, Group, and Sex in Metro Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Golongan/ <i>Group</i>					
	Dewasa/ <i>Adult</i>			Anak-anak/ <i>Child</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	16	0	16	1	0	1
Februari	14	0	14	0	0	0
Maret	16	0	16	0	0	0
April	17	0	17	3	0	3
Mei	17	0	17	1	0	1
Juni	11	0	11	0	0	0
Juli	6	0	6	0	0	0
Agustus	14	0	14	1	0	1
September	23	0	23	0	0	0
Oktober	17	1	18	0	0	0
November	19	0	19	1	0	1
Desember	17	1	18	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	187	2	189	7	0	7

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ *Judiciary Office of Metro Municipality*

Tabel 4.4.8 Banyaknya Pelanggaran Pidana Diselesaikan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Jenis Perkara, 2017

Number of Criminal Offense Resolved by Judiciary Office of Metro Municipality by Type of Case, 2017

Jenis Perkara/ <i>Type of Case</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Ketertiban	0
2. Kejahatan yang Membahayakan Keamanan Umum Bagi Orang/Barang:	0
a. Kebakaran, Ledakan	0
b. Pengrusakan	0
3. Penculikan	0
4. Pencurian	51
5. Pembunuhan	0
6. Penipuan dan Penggelapan	20
7. Kejahatan Pelanggaran Imigrasi	0
8. Narkotik	89
a. Perdagangan Gelap	0
b. Penyalahgunaan	0
9. Uang Palsu	2
10. Korupsi/ Kejahatan Jabatan	0
11. Penyelundupan	0
12. Subversi	0
13. Kenakalan Remaja	0
14. Kesusilaan	4
15. Pelanggaran Lalu Lintas	5
16. Ekonomi	0
17. Penganiayaan	7
18. Lain-lain	13
Jumlah/ <i>Total</i>	191

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ *Judiciary Office of Metro Municipality*

Tabel 4.4.9 Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2017

Numbers of Prisoners at Judiciary Office of Metro Municipality by Month and Type of Case, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Perkara Pidana/ <i>Type of Case</i>						
	Biasa <i>Ordinary</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Subversi <i>Subversion</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkotika <i>Narcotics</i>	Imigrasi <i>Immigration</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	5	0	0	0	9	0	2
Februari	7	0	0	0	3	0	6
Maret	3	0	0	0	9	0	2
April	11	0	0	0	4	0	12
Mei	6	0	0	0	4	0	7
Juni	7	0	0	0	3	0	3
Juli	1	0	0	0	4	0	4
Agustus	3	0	0	0	7	0	7
September	5	0	0	0	10	0	14
Oktober	6	0	0	0	9	0	2
November	4	0	0	0	9	0	7
Desember	2	0	0	0	11	0	4
Jumlah/ Total	60	0	0	0	82	0	70

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ Judiciary Office of Metro Municipality

Tabel 4.4.10 Banyaknya Penyelesaian Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian, 2017
Numbers of Prisoners Settlement of Judiciary Office of Metro Municipality by Month and Type of Settlement, 2017

Bulan Month	Jenis Penyelesaian/ Type of Settlement				Jumlah Total
	Dimerdekakan dari Tahanan <i>Freed from Jail</i>	Dilimpahkan ke PN <i>Delegated to the Court</i>	Dikirim ke Kejaksaan Lain <i>Send to other Judiciary</i>	Divonis/ Diputus Bebas <i>Convicted/ Acquitted</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	0	12	0	12	24
Februari	0	8	0	8	16
Maret	0	8	0	8	16
April	0	20	0	20	40
Mei	0	17	0	17	34
Juni	0	21	0	21	42
Juli	0	19	0	19	38
Agustus	0	14	0	14	28
September	0	10	0	10	20
Oktober	0	13	0	13	26
November	0	15	0	15	30
Desember	0	32	0	32	64
Jumlah/ Total	0	189	0	189	378

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ Judiciary Office of Metro Municipality

Tabel 4.4.11 Banyaknya Perkara yang Masuk Menurut Bulan dan Jenis Perkara di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2017
Number of Cases by Month and Type of Case at Public Court of Metro Municipality, 2017

Bulan	Biasa/Tolakan	Sumir	Rol/Tilang	Jumlah
<i>Month</i>	<i>Regular</i>	<i>Sumir</i>	<i>Ticket</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	21	0	516	537
Februari	15	0	336	351
Maret	11	0	299	310
April	20	0	277	297
Mei	17	0	715	732
Juni	15	0	542	557
Juli	2	0	213	215
Agustus	16	0	460	476
September	7	0	1 917	1 924
Oktober	29	0	1 015	1 044
November	15	0	1 048	1 063
Desember	18	0	812	830
Jumlah/ Total	186	0	8 150	8 336

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Metro/ Public Court of Metro Municipality

Tabel 4.4.12 Banyaknya Perkara Menurut Jenis dan Penyelesaian di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2017
Number of Cases by Type and Settlement at Public Court of Metro Municipality, 2017

Jenis Perkara <i>Type of Case</i>	Banyaknya Kasus/ <i>Number of Cases</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Diputus/ <i>Resolved</i>
(1)	(2)	(3)
Pidana	186	167
Perdata	11	8
Jumlah/ <i>Total</i>	197	175

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri Kota Metro/ *Public Court of Metro Municipality*

Tabel 4.4.13 Banyaknya Perkara Dalam Perkara Pidana yang Diselesaikan Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian di Kota Metro, 2017
Number of Cases in the Criminal Cases Resolved by Month and Type of Completion in Metro Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dijatuhi Hukuman <i>Punished</i>	Dibebaskan <i>Freed</i>	Belum Diputus <i>Not Decided</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(6)	(8)
Januari	0	0	21	21
Februari	15	0	21	36
Maret	9	0	23	32
April	18	0	25	43
Mei	19	0	23	42
Juni	15	0	23	38
Juli	14	0	11	25
Agustus	10	0	17	27
September	7	0	17	24
Oktober	17	0	29	46
November	22	0	22	44
Desember	21	0	19	40
Jumlah/ Total	167	0	251	418

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Metro/ *PublicCourt of Metro Municipality*

Tabel 4.4.14 Banyaknya Terdakwa dalam Tindakan Pidana (Biasa) yang Telah Mendapat Putusan Menurut Jenis Pidana Hukuman dan Sikap Terhadap Keputusan di Pengadilan Negeri Kota Metro, 2017

Number of Defendant in Criminal Action (Ordinary) Have Received Decision by Type of Criminal Punishment and Attitudes Toward Decision at Public Court of Metro Municipality, 2017

Jenis Pidana Hukuman <i>Type of Criminal Punishment</i>	Sikap Terhadap Keputusan/ <i>Attitudes Toward Decision</i>				
	Menerima <i>Received</i>	Banding <i>Appeal</i>	Kasasi <i>Cassation</i>	PK <i>PK</i>	Grasi <i>Clemency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pidana Mati	0	0	0	0	0
2. Seumur Hidup	0	0	0	0	0
3. Pidana Penjara	167	0	0	0	0
4. Pidana Kurungan	0	0	0	0	0
5. Pidana Percobaan	0	0	0	0	0
6. Pidana Denda	0	0	0	0	0
7. Pidana Tambahan	0	0	0	0	0
8. Dikembalikan pada Orang Tua/Wali	0	0	0	0	0
9. Diserahkan pada Pemerintah	0	0	0	0	0
10. Dibebaskan dari Segala Tuduhan	0	0	0	0	0
11. Dilepas dari Tuntutan	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	167	0	0	0	0

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Metro/ *Public Court of Metro Municipality*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Metro, 2016*)

Results Phasing Family Welfare by District in Metro Municipality, 2016

Kecamatan	Keluarga Pra sejahtera	Keluarga Sejahtera	Jumlah KK
<i>District</i>	<i>Pre prosperous</i>	<i>Prosperous</i>	<i>Head of Family</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	184	4 866	5 050
Metro Barat	290	5 784	6 074
Metro Timur	516	7 329	7 845
Metro Pusat	667	10 471	11 138
Metro Utara	359	6 440	6 799
METRO	2 016	33 890	36 906

Sumber/Source: Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kota Metro/Family Planning and Women's Empowerment Coordinating Board of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Metro, 2013–2017**

Poverty Line and Number of Poor People in Metro Municipality, 2013–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan/ Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu orang) Total (thousand people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	346 491	16,06	9,89
2016	331 201	16,26	10,15
2015	314 891	16,24	10,29
2014	305 748	16,95	10,82
2013	293 994	16,90	11,01

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economic Survey

Tabel 4.5.3 Nama Panti Asuhan di Kota Metro, 2017
Table Name of Orphanage in Metro Municipality, 2017

Nama Panti Asuhan/ Name of Orphanage	Kecamatan/ District	Banyaknya Penghuni/ Number of Occupants
(1)	(2)	(3)
1. Tuma'ninah Yaasin	Metro Pusat	127
2. Bud Utama	Metro Barat	50
3. Sunan Gunung Jati	Metro Timur	45
4. Matlaun Nur	Metro Utara	32
5. Daarul Ulya	Metro Timur	150
6. Sakai Sambayan Timur Barat	Metro Barat	40
7. Wiyata Dharma Pertiwi	Metro Pusat	95
8. Bhakti Mulia	Metro Pusat	20

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Metro/Social Affairs of Metro Municipality

Tabel 4.5.4 Banyaknya Penduduk yang Bermasalah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Number of Problematic People by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Anak/ Child		Gelanda ngan	Bekas Narapi- dana	Lanjut Usia Terlantar	Penyandang Cacat/ <i>Disable People</i>	
	Terlantar/ <i>Displaced</i>	Nakal/ <i>Naughty</i>	<i>Vagrants</i>	<i>Ex. Priso- ners</i>	<i>Neglec- ted Elder</i>	<i>Anak- anak/ Child</i>	<i>Dewasa/ Adult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Metro Selatan	16	0	0	0	161	16	31
Metro Barat	0	0	0	0	200	13	71
Metro Timur	65	0	2	8	378	25	57
Metro Pusat	1	0	3	1	562	24	68
Metro Utara	24	0	0	20	433	21	67
Jumlah/ Total	106	0	5	29	1 734	99	294

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Metro/Social Affairs of Metro Municipality

Tabel 4.5.5 Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan di Kota Metro, 2017

Number of Person with Disabilities by District and Type of Disability in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Grahita	Tuna Daksa	Cacat Ganda	Tuna Rungu Wicara
<i>District</i>	<i>Blind</i>	<i>Deaf</i>	<i>Mute</i>	<i>Mental Retardation</i>	<i>Quadriplegic</i>	<i>Double Disabilities</i>	<i>Deaf & Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Metro Selatan	1	2	6	11	26	1	0
Metro Barat	1	7	1	28	38	4	5
Metro Timur	3	0	12	25	39	3	0
Metro Pusat	3	1	9	30	36	13	0
Metro Utara	4	6	5	30	33	10	0
Jumlah/ Total	12	16	33	124	172	31	5

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Metro/Social Affairs of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

PERTANIAN

Agriculture

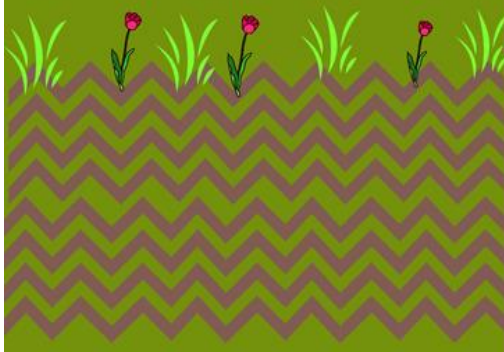
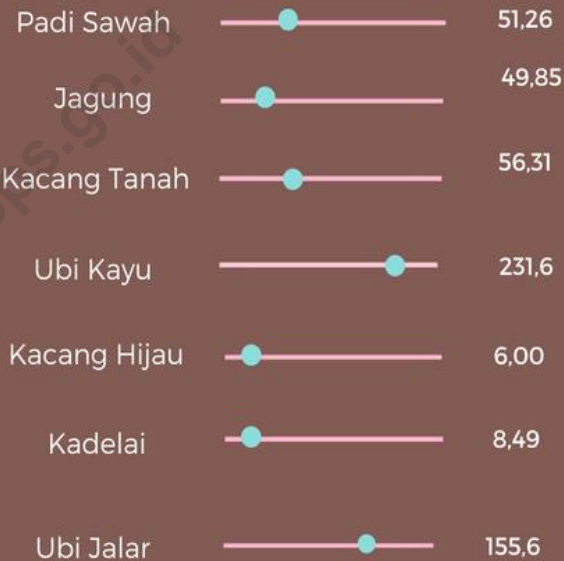


Luas Lahan Menurut
Penggunaan
(Hektar)

 **Sawah Irigasi**
2 926

 **Sawah Non Irigasi**
58

 **Tegal/Kebon**
120



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan
dikerjakembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. Production of paddy and secondary crops data are

kuualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a*

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and*

AGRICULTURE

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and

mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat

maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,*

AGRICULTURE

kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals,*

hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a*

(ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam,

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water*

karamba, jaring apung, dan sawah.

pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

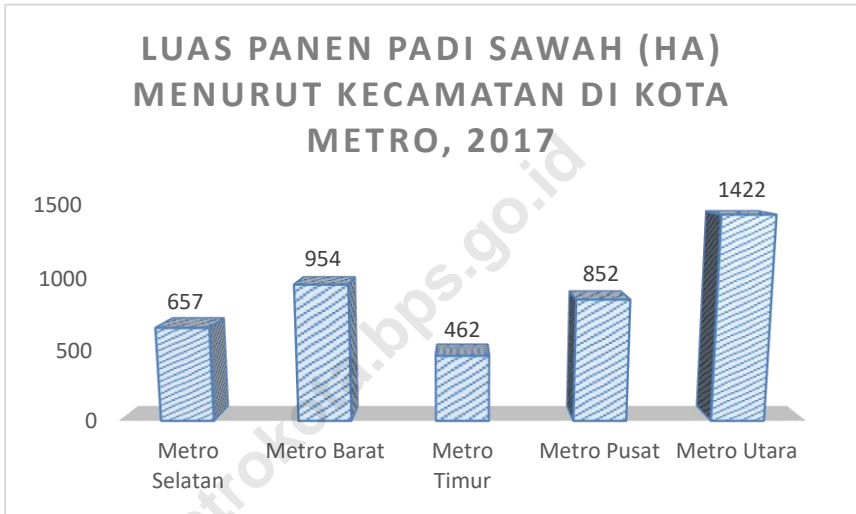
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Luas panen padi sawah di Kota Metro pada tahun 2017 adalah 4.347 hektar. Panen terluas terjadi di Kecamatan Metro Utara yaitu 1.422 hektar sedangkan panen padi sawah terkecil di Kecamatan Metro Timur yaitu 462 hektar.</p>	<p><i>Paddy rice harvested area in Metro Municipality in 2017 was 4.347 hectares. The largest harvest occurred in the district of Metro Utara is 1.422 hectares while the smallest harvest in district of Metro Timur is 462 hectares.</i></p>
<p>Luas panen jagung di Kota Metro pada tahun 2017 adalah 968 hektar. Kecamatan yang menyumbang panen jagung terluas yaitu Kecamatan Metro Selatan sebesar 467 hektar sedangkan panen jagung terkecil di Kecamatan Metro Pusat yaitu hanya 14 hektar.</p>	<p><i>The harvested area of corn in Metro Municipality in 2017 was 968 hectares. Districts which accounted for the largest corn harvest is Metro Selatan is 467 hectares while the smallest corn harvest is 14 hectare in Metro Pusat.</i></p>
<p>Sementara untuk kategori kacang-kacangan ulasannya sebagai berikut. Panen kedelai ada di Kecamatan Metro Pusat, Metro Timur, dan Metro Utara. Panen kacang hijau di Kecamatan Metro Selatan seluas 1 hektar.</p>	<p><i>While for the category of nutsreview as follows. Soybean harvest only in Metro Pusat, Metro Timur, and Metro Utara. Green bean harvest in Metro Selatan is 1 hectare.</i></p>
<p>Luas panen ubi jalar di Kota Metro pada tahun 2017 yaitu 2,5 hektar. Luas panen ubi kayu di Kota Metro pada tahun 2017 yaitu 48 hektar.</p>	<p><i>The area of sweet potato harvest in Metro Municipality in 2017 is 2,5 hectares. The area of cassava harvest in Metro Municipality in 2017 is 48 hectares.</i></p>

Gambar 5 Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Metro (ha), 2017
Picture

Harvested Area of Paddy by District in Metro Municipality (ha), 2017



Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kota Metro (ha), 2017
Table Total Area by Utilization in Metro Municipality (ha), 2017

Penggunaan Tanah	Luas
<i>Land Use</i>	<i>Area (ha)</i>
(1)	(2)
1. Sawah Irigasi	2 926,00
2. Sawah Non Irigasi	58,00
3. Tegall/Kebun	120,00
4. Ladang/Huma	0,00
5. Sementara tidak diusahakan	0,00
6. Ditanami Pohon/Hutan Rakyat	117,50
7. Padang Penggembalan/Rumput	18,10
8. Lainnya	516,23
9. Lahan Bukan Pertanian	3 118,17
Jumlah/Total	6 874,00

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro /*Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

Tabel 5.1.2 Potensi Lahan Sawah yang Setiap Tahun Dapat Ditanami Padi Menurut Jenis Lahan Sawah dan Frekuensi Tanam di Kota Metro (ha), 2017

Areal Potency of Wetland Planted by Paddy Every Year By Type of Rice Field and Plant Frequency in Metro Municipality (ha), 2017

Jenis Lahan Sawah <i>Type of Rice Field</i>	Frekuensi Tanam/ <i>Plant Frequency</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1 Kali	2 Kali	3 Kali	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Irigasi	12,00	2,909	0,00	14,909
2. Tadah Hujan	6,00	0,017	0,00	6,017
3. Rawa Pasang Surut	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Rawa Lebak	0,00	0,010	0,00	0,010
Jumlah /Total	18,00	2,936	0,00	20,936

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/ *Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Planting Area, Harvest Area, and Production of Paddy By District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	668,00	657,00	51,80	3 403,26
2. Metro Barat	1 064,00	954,00	51,20	4 884,48
3. Metro Timur	462,00	462,00	58,72	2 712,864
4. Metro Selatan	852,00	852,00	55,50	8 115,60
5. Metro Utara	1 451,00	1 422,00	44,60	6 342,00
METRO	4 497,40	4 347,00	58,56	25 458,204

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Planting Area, Harvest Area, and Production of Corn by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	14,00	14,00	40,00	5,60
2. Metro Barat	115,00	114,00	48,30	555,70
3. Metro Timur	188,50	182,00	72,80	728,00
4. Metro Selatan	472,50	467,00	42,00	1 963,00
5. Metro Utara	305,00	305,00	51,06	1 573,80
METRO	1 095,00	968,00	49,85	4 826,10

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro / Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Planting Area, Harvest Area, and Production of Soybeans by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	18,00	6,00	12,00	7,20
2. Metro Barat	64,50	0	0	0
3. Metro Timur	31,25	1,00	8,00	0,80
4. Metro Selatan	35,00	0	0	0
5. Metro Utara	56,00	16,00	7,20	11,52
METRO	204,75	23,00	8,49	19,52

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/*Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Planting Area, Harvest Area, and Production of Peanut by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Metro Barat	3,00	2,0	10,75	2,15
3. Metro Timur	3,00	4,00	0,00	0,00
4. Metro Selatan	5,00	4,00	48,00	19,2
5. Metro Utara	8,00	8,00	100,00	80,00
METRO	19,00	18,00	56,31	101,35

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro / Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.1.7 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Planting Area, Harvest Area, and Production of Mung Beans by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Metro Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Metro Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Metro Selatan	1,00	1,00	6,00	0,6
5. Metro Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
METRO	1	1	6	0,6

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.1.8 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Planting Area, Harvest Area, and Production of Cassava by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Metro Barat	5,0	5,00	100,00	50,00
3. Metro Timur	1,00	0,00	0,00	0,00
4. Metro Selatan	14,00	14,00	200,00	240,00
5. Metro Utara	31,00	31,00	280,00	868,00
METRO	51,00	50,00	231,6	1 158,00

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro / Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.1.9 Luas Tanam, Panen, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Planting Area, Harvest Area, and Production of Root Cassava by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produktifitas (kw/ha)	Produksi (ton)
<i>District</i>	<i>Planting Area (ha)</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>	<i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Metro Barat	1,00	1,00	74,00	7,40
3. Metro Timur	1,00	0,50	75,00	7,50
4. Metro Selatan	1,00	1,00	240,00	24,00
5. Metro Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
METRO	3,00	2,50	155,6	38,9

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/*Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro, 2017

Harvested Area and Production of Vegetables by Type of Crops in Metro Municipality, 2017

Jenis Tanaman	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw/ha)
<i>Type of Crops</i>	<i>Harvest Area (ha)</i>	<i>Production (ton)</i>	<i>Productivity (kw/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Daun	20	212,2	106,1
2. Sawi/ Caisim	27	292,0	108,15
3. Bawang Merah	15	181,8	121,2
4. Selada	22	286,0	130,0
5. Kacang Panjang	19	176,8	93,05
6. Cabe Besar	20,5	138,43	67,53
7. Tomat	3	18,2	60,67
8. Terung	19	130,5	68,68
9. Rampai	5	24,98	49,96
10. Mentimun	12	240,25	200,21
11. Kangkung	64	632,65	98,85
12. Bayam	41	517,45	126,21
13. Semangka	8	83,2	104
14. Melon	0	0	0
15. Jagung Manis	15	112,9	75,27

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/*Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro, 2017
Harvested Area and Production of Fruits by Type of Crops in Metro Municipality, 2017

Jenis Tanaman	Luas Panen (Pohon)	Produksi (Ton)
<i>Type of Crops</i>	<i>Harvest Area (Tree)</i>	<i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Alpukat	3 103	49,8
2. Belimbing	668	20,3
3. Durian	1 166	5,1
4. Jambu Biji	2 529	30,55
5. Jambu Air	2 787	104,7
6. Jeruk	698	11,9
7. Mangga	4 056	77,8
8. Manggis	0	0,0
9. Nangka	4 568	219,4
10. Nanas	2 027	14,9
11. Pepaya	5 363	105,5
12. Pisang	21 352	101,5
13. Rambutan	1 368	12,0
14. Salak	355	27,5
15. Sawo	960	42,8
16. Sirsak	3 294	24,6
17. Sukun	1 464	31,9
18. Melinjo	4 017	51,2
19. Petai	2 278	23,3

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Metro, 2017
Livestock Population by District and Types of Livestock in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
<i>District</i>	<i>Beef</i>	<i>Dairy Cattle</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	1 565	0	67	1 252	466	0
2. Metro Barat	386	0	46	1 001	669	0
3. Metro Timur	626	0	49	1 702	447	75
4. Metro Pusat	431	0	29	2 436	449	32
5. Metro Utara	4 466	39	229	2 270	2 661	107
Jumlah/ Total	7 474	39	420	8 661	4 692	214

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.3.2 Banyaknya Ternak yang Dipotong Menurut Bulan dan Jenis Ternak di Kota Metro, 2017
Number of Slaughtered Livestock by Month and Type of Livestock in Metro Municipality, 2017

Bulan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
Month	Cow	Buffalo	Goat	Sheep	Pig
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	73	0	90	13	14
Februari	74	1	92	9	11
Maret	71	1	89	14	13
April	73	1	91	11	13
Mei	79	0	96	17	11
Juni	65	1	65	12	14
Juli	96	2	91	17	13
Agustus	81	0	93	8	13
September	82	1	89	14	11
Oktober	76	0	91	11	13
November	81	1	96	7	14
Desember	78	3	92	9	11
Pemotongan Qurban	877	9	1 289	107	0
Pemotongan Tak Tercatat	1 129	5	5 475	365	730
Pemasukan dari Luar Metro	238	22	0	0	0
Jumlah/ Total	3 173	47	7 839	604	881

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.3.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Table Poultry Population by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik	Burung Puyuh
<i>District</i>	<i>Layer</i>	<i>Broiler</i>	<i>Chicken Laying</i>	<i>Duck</i>	<i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Metro Selatan	31 306	177 300	1 300	1 366	760
2. Metro Barat	22 788	10 500	0	2 015	723
3. Metro Timur	19 826	5 600	2 000	1 341	472
4. Metro Pusat	18 629	46 500	350	4 185	495
5. Metro Utara	29 536	1 120 500	10 500	5 930	1 143
Jumlah/ Total	122 085	1 360 400	14 150	14 837	3 593

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

PERINDUSTRIAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Industry, Energy, and Construction



70 389

pelanggan PLN
pascabayar

30 111

pelanggan PLN
prabayar



ENERGI

853

Usaha merupakan
Industri Mikro



INDUSTRI



Badan Pusat Statistik
Kota Metro

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

services for manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2016, industri yang ada di Kota Metro yaitu industri menengah sebanyak 7 buah, industri kecil sebanyak 106 buah, dan industri mikro sebanyak 853 buah. Jumlah tenaga kerja masing-masing industri yaitu 181 orang pada industri menengah, 350 orang pada industri kecil, dan 1.988 orang pada industri mikro.

Banyaknya pelanggan listrik di Kota Metro tahun 2016 yaitu 100.500 pelanggan, terdiri dari 70.389 pelanggan pascabayar dan 30.111 pelanggan Prabayar. Sementara itu banyak pelanggan air bersih di Kota Metro tahun 2016 mengalami peningkatan dibanding tahun 2015. Banyak pelanggan air bersih di Kota Metro tahun 2016 yaitu 1.949 pelanggan. Tidak ada pelanggan air bersih di Kecamatan Metro Utara.

DESCRIPTION

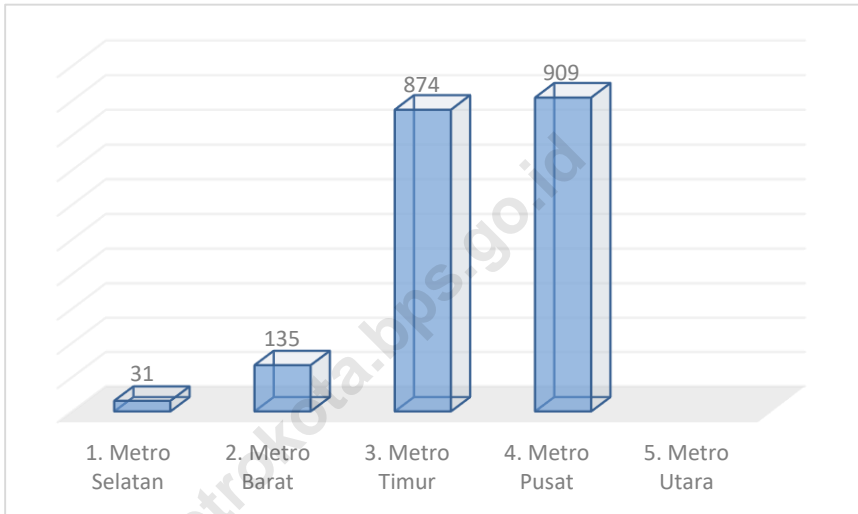
In 2016, the existing industries in Metro Municipality are 7 medium-sized industries, 106 small industries, and 853 micro industries. The number of workers in each industry are 181 people in medium industry, 350 people in small industry, 1.988 people in micro industry.

The number of electricity customers in Metro Municipality in 2016 is 100.500 subscribers, consisting of 70.389 postpaid subscribers and 30.111 prepaid subscribers. Meanwhile, the number of clean water customers in Metro Municipality in 2016 increased compared to 2015. The number of clean water customers in Metro Municipality in 2016 is 1.949 customers. There isn't clean water customers in Metro Utara District.

Gambar 6 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016

Picture

The Number of Clean Water Customers by District in Metro Municipality, 2016



Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Perusahaan/Usaha, Tenaga Kerja, dan Total Output Sektor Industri Pengolahan Menurut Golongan Industri di Kota Metro, 2016*)

Number of Company/Business, Labor, and Total Output in Manufacture by Group of Industries in Metro Municipality, 2016

Golongan Industri <i>Group of Industries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
I. Perusahaan	
1. Industri Besar	0
2. Industri Menengah	7
3. Industri Kecil	106
4. Industri Mikro	853
II. Tenaga Kerja (Orang)	
1. Industri Besar	0
2. Industri Menengah	181
3. Industri Kecil	350
4. Industri Mikro	1 988
III. Nilai Investasi (000 Rp)	
1. Industri Besar	0
2. Industri Menengah	24 876 000
3. Industri Kecil	11 877 000
4. Industri Mikro	10 407 900

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Department of Koperasi, UMKM, and Industry of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016*)
Number of Industry and Employment by District in Metro Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Industri Menengah/ <i>Middling Industrial</i>		Industri Kecil/ <i>Small Industrial</i>		Industri Mikro/ <i>Micro Industrial</i>	
	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Perusahaan <i>Company</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	0	0	6	7	42	108
2. Metro Barat	4	19	31	67	83	179
3. Metro Timur	1	3	37	94	224	329
4. Metro Pusat	0	0	17	61	207	540
5. Metro Utara	2	159	15	121	307	832
METRO	7	181	106	350	853	1 988

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Department of Koperasi, UMKM, and Industry of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Kelompok Industri di Kota Metro, 2016*)

Number of Employment by District and Industrial Group in Metro Municipality, 2016

Kecamatan	Kelompok Industri/ Industrial Group					Jumlah
	Industri Pangan	Industri Kimia & Bahan Bangunan	Industri Logam & Jasa	Industri Sandang & Kulit	Industri Kerajinan & Umum	
<i>District</i>	<i>Food Industry</i>	<i>Chemical Industry and Building Materials</i>	<i>Metal Industry and Services</i>	<i>Clothing and Leather Industry</i>	<i>Craft Industry</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	175	99	39	0	42	355
2. Metro Barat	197	170	140	0	101	608
3. Metro Timur	289	310	46	0	122	767
4. Metro Pusat	301	402	76	0	74	853
5. Metro Utara	539	350	78	0	194	1 161
METRO	1 501	1 331	379	350	533	3 744

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Department of Koperasi, UMKM, and Industry of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.1.4 Nilai Investasi Menurut Kecamatan dan Kelompok Industri di Kota Metro (rupiah), 2016*)

Investment Value by District and Industrial Group in Metro Municipality (rupiah), 2016

Kecamatan District	Kelompok Industri/ Industrial Group					Jumlah Total
	Industri Pangan Food Industry	Industri Kimia & Bahan Bangunan Chemical Industry and Building Materials	Industri Logam & Jasa Metal Industry and Services	Industri Sandang & Kulit Clothing and Leather Industry	Industri Kerajinan & Umum Craft Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	0	0	761 000 000	0	441 000 000	1 202 000 000
2. Metro Barat	0	0	1 886 000 000	0	1 543 000 000	3 429 000 000
3. Metro Timur	0	0	1 722 000 000	0	2 862 000 000	4 584 000 000
4. Metro Pusat	0	0	871 000 000	0	1 384 000 000	2 255 000 000
5. Metro Utara	0	0	570 000 000	0	906 000 000	1 476 000 000
METRO	0	0	5 810 000 000	0	7 136 000 000	12 946 000 000

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Department of Koperasi, UMKM, and Industry of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Metro, 2012 - 2016*)
Installed Power, Production, and Distribution of Electricity Municipality PT. PLN (Persero) in Branch/Twig PLN in Metro Municipality, 2012 -2016

Tahun	Produksi Listrik (kWh)	Listrik Terjual (kWh)	Dipakai Sendiri (kWh)	Dikirim ke Unit Lain (kWh)	Susut/Hilang (kWh)
Year	Production of Electricity Municipality	Electricity Sold	Used Alone	Send to Another Unit	Shrinkage/ Missing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	161 044 862	144 217 386	54 276	1 457 632	16 495 367
2013	189 471 911	162 560 232	252 276	11 342 394	15 317 009
2014	195 960 180	174 999 222	900 258	254 321	19 806 379
2015	212 399 775	187 498 662	2 159 017	1 081 136	21 660 960
2016	227 158 450	198 063 131	3 587 090	2 170 240	23 337 988

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electricity Municipality Company of Lampung Distribution

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan, Nilai dan Volume Penjualan Tenaga Listrik Menurut Daerah Rayon dan Jenis Pembayaran di Kota Metro, 2016*)

Number of Customer, Value and Volume Sales of Electricity by Rayon Area and Type of Payment in Metro Municipality, 2016

Keterangan	Rayon Kota Metro		Rayon Sukadana	
	Pascabayar	Prabayar	Pascabayar	Prabayar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Pelanggan	70 389	30 111	1 013	121 311
2. Daya Tersambung (VA)	81 629 900	34 409 050	42 597 850	117 057 950
3. Produksi Terjual (KWh)	163 791 880	34 271 531	78 055 702	140 834 851
4. Nilai Listrik Terjual (Rp KWh)	133 838 723 305	30 771 635 705	88 859 765 912	99 208 210 676
5. Rata-rata Harga Per KWh (Rp/KWh)	817,13	897,88	1 138,41	704,43

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electricity Municipality Company of Lampung Distribution

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.2.3 Data Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2013-2016*)
Table *Electricity Customer in Metro Municipality, 2013-2016*

Rayon	2013	2014	2015	2016
<i>Rayon</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro	87 722	91 479	95 660	100 500
Sukadana	105 947	112 142	117 864	112 324

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electricity Municipality Company of Lampung Distribution

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016*)

The Number of Customer of Water by District in Metro Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)
1. Metro Selatan	31
2. Metro Barat	135
3. Metro Timur	874
4. Metro Pusat	909
5. Metro Utara	0
METRO	1 949
2015	1 818
2014	1 508
2013	1 280

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.2.5 Banyaknya Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2016*)

Numbers of Water's Customer by Group of Consumer in Metro Municipality, 2016

Kelompok Pelanggan <i>Group of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>
(1)	(2)
Kelompok Pelanggan I	
1. Sosial Umum	6
2. Sosial Khusus	7
Kelompok Pelanggan II	
1. Rumah Tangga A	1 921
2. Rumah Tangga B	0
Kelompok Pelanggan III	
1. Niaga Kecil	2
2. Industri Kecil	0
3. Instansi Pemerintah/ ABRI	13
Kelompok Pelanggan IV	
1. Niaga Besar	0
2. Industri Besar	0
Kelompok Pelanggan V	
1. Pelabuhan Laut/ Udara	0
Kelompok Pelanggan Khusus	
1. Mobil Tangki	0
Jumlah	1 949

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.2.6 Banyaknya Pelanggan, Volume Penjualan, dan Nilai Penjualan Air Bersih Menurut Bulan di Kota Metro, 2016*)
Number of Customer, Sales Volume and Sales Value of Water by Month in Metro Municipality, 2016

Bulan	Jumlah Pelanggan	Air yang Dipertanggungjawabkan (m3)	Nilai Penjualan (Rp.)
<i>Month</i>	<i>Number of Customers</i>	<i>Sales Volume</i>	<i>Sales Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1 824	21 361	87 262 250
Februari	1 811	19 954	83 221 000
Maret	1 816	19 252	80 983 250
April	1 823	20 890	86 069 000
Mei	1 845	20 651	84 448 500
Juni	1 852	18 767	79 182 500
Juli	1 865	24 845	97 667 750
Agustus	1 876	25 290	98 368 750
September	1 902	22 754	90 239 250
Oktober	1 923	22 655	91 760 500
Nopember	1 927	22 174	89 488 250
Desember	1 949	21 417	88 025 500

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 6.2.7 Jumlah Pelanggan, Produksi, Distribusi dan Kebocoran Air pada UPT Air Minum Kota Metro, 2016*)

Number of Customers, Production, Distribution and Leakage of Water in Water Supply Company of Metro Municipality, 2016

Bulan	Jumlah Pelanggan	Produksi (m3)	Distribusi Melalui Meteran Induk	Air yang Dipertanggungjawabkan	Air yang Tidak Bisa Dipertanggungjawabkan	Persentase Kebocoran
Month	Number of Customers	Production	Distribution over Mains Meters	Water Accounted for	Water that Can't be Accounted	Percentage of Leakage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1 824	61 412	40 813	21 361	19 452	48
Februari	1 811	63 918	34 877	19 954	14 923	42
Maret	1 816	59 135	39 688	19 252	20 436	51
April	1 823	39 861	38 378	20 890	17 488	45
Mei	1 845	58 558	39 327	20 651	18 676	47
Juni	1 852	92 666	45 409	18 767	26 642	58
Juli	1 865	91 658	43 051	24 845	18 254	42
Agustus	1 876	94 631	41 973	25 290	16 683	39
September	1 902	86 919	42 395	22 754	19 641	46
Oktober	1 923	98 686	44 999	22 655	22 344	49
Nopember	1 927	87 865	42 059	22 174	19 885	47
Desember	1 949	59 897	31 000	21 417	9 583	44

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia



257,59 km
jalan dengan
kondisi baik



12

Hotel di Kota Metro

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

2. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

TECHNICAL NOTES

1. **Road** is a land transport infrastructure covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, except railways, road trucks, and street wires.

2. **Public roads** are grouped according to their status in the national roads, provincial roads, district roads, municipality streets and village roads.

National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.

Provincial road is a collector road in the primary network system that connects the provincial capital with the capital district / town, or across the capital district / Municipality and provincial strategic roads.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antara persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

3. Menurut berat kendaraan yang lewat, jalan raya terdiri atas :

Kelas I

Kelas jalan ini mencakup semua jalan utama dan dimaksudkan untuk dapat melayani lalu lintas cepat dan berat. Dalam komposisi lalu lintasnya tak terdapat kendaraan

***Regency roads** are local roads in the system of primary road network that are not included in the national roads and provincial roads, which connects the capital of the district with the capital district, between subdistrict capital, the district capital to the center of local activities, between center of local activities, as well as public roads in the road network system of secondary in the district, and the district strategic.*

***Municipality road** is a public road in the secondary network system that connects between center of service in the Municipality, linking the center with the parcel service, connecting between the parcels, as well as connecting between center of settlements within the Municipality.*

***Village road** is a public road that connects the area and / or between settlements inside the village, as well as the environment.*

3. According to vehicle weight, the highway consists of:

Class I

This class covers all the main roads and are intended to serve the fast and heavy traffic. In the composition there is no vehicle traffic is slow and

lambat dan kendaraan tak bermotor. Jalan raya dalam kelas ini merupakan jalan-jalan raya yang berjalur banyak dengan konstruksi perkerasan dari jenis yang terbaik dalam arti tingginya tingkatan pelayanan terhadap lalu lintas.

Kelas II

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan sekunder. Dalam komposisi lalu lintasnya terdapat lalu lintas lambat. Kelas jalan ini, selanjutnya berdasarkan komposisi dan sifat lalu lintasnya, dibagi dalam tiga kelas, yaitu : IIA, IIB dan IIC.

Kelas IIA

Kelas IIA adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur atau lebih dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis aspal beton (hot mix) atau yang setaraf, di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat tapi, tanpa kendaraan yang tak bermotor. Untuk lalu lintas lambat, harus disediakan jalur tersendiri.

Kelas IIB

Kelas IIB adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari penetrasi berganda atau yang setaraf di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat, tapi tanpa kendaraan yang tak bermotor.

non-motorized vehicles. The highway in this class is the highways that multilane with pavement construction of which type is best in terms of high levels of service to traffic.

Class II

This road class includes all secondary roads. In the composition of the traffic lalu there is slow traffic. Kelas this path, then based on the composition and nature of traffic, divided into three classes, namely: IIA, IIB and IIC.

Class IIA

Class IIA is highways sekunder two lanes or more with konstruksi road surface of this type of asphalt concrete (hot mix) or a comparable, where in the composition of the traffic vehicles are slow but, without a vehicle without a vehicle that is not motorized. To slow traffic, a separate path must be provided.

Class IIB

Class IIB is secondary highways with two lanes of the road surface construction or comparable double penetration where the composition of traffic are slower vehicles, but without which no motorized vehicles.

Kelas IIC

Kelas IIC adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis penetrasi tunggal di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat dari kendaraan tak bermotor.

Kelas III

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan penghubung dan merupakan konstruksi jalan berjalur tunggal atau dua. Konstruksi permukaan jalan yang paling tinggi adalah pelaburan dengan aspal.

- 4. **Kodepos** adalah serangkaian angka dan/atau huruf yang ditambahkan pada alamat surat untuk mempermudah proses pemilahan surat.
- 5. **Paket pos** adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional.
- 6. **Paket pos kilat khusus** adalah layanan produk unggulan pengiriman barang dengan waktu tempuh lebih cepat dalam jaringan nasional terbatas.
- 7. **Paket pos kilat** adalah layanan pengiriman barang dengan waktu

Class IIC

Class IIC is secondary roads with two-lane road surface construction of the type in which a single penetration in the composition of traffic are slower vehicles of non-motorized vehicles.

Class III

This road class includes all connecting roads and the construction of a single or two-lane roads. Construction highest road surface is resurfacing with asphalt.

- 4. **ZIP** is a series of numbers and / or letters are added to the mailing address to facilitate the process of sorting the mail.
- 5. **Package post** is effective services for the delivery of valuables in the national and international coverage.
- 6. **Package express post special** is the service delivery of superior products with faster travel time on the national network is limited.
- 7. **Packages express postis** the service delivery with faster travel time within

tempuh cepat dalam jaringan yang lebih luas.

the wider network.

8. **Paket pos biasa** adalah layanan pengiriman barang dengan tarif paling ekonomis.

8. ***Package ordinary post*** is standard mail delivery service at the most economical rates.

9. **Paket pos jumbo** adalah layanan domestik untuk barang kiriman dengan berat 50 kg hingga 150 kg.

9. ***Package post jumbo*** is domestic service for shipments weighing 50 kg up to 150 kg.

10. **Surat pos** adalah layanan pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

10. ***Postal mail*** is a messaging service and goods is impressive for all levels of society.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Total panjang jalan di Kota Metro adalah 593,59 km dengan rincian 9,93 km adalah jalan negara, 15,85 jalan provinsi, dan 567,81 km adalah jalan kota. Kondisi jalan di Kota Metro rinciannya 257,59 km berkondisi baik, 229,64 km berkondisi sedang, 77,35 km berkondisi rusak, dan 29,01 km berkondisi rusak berat.

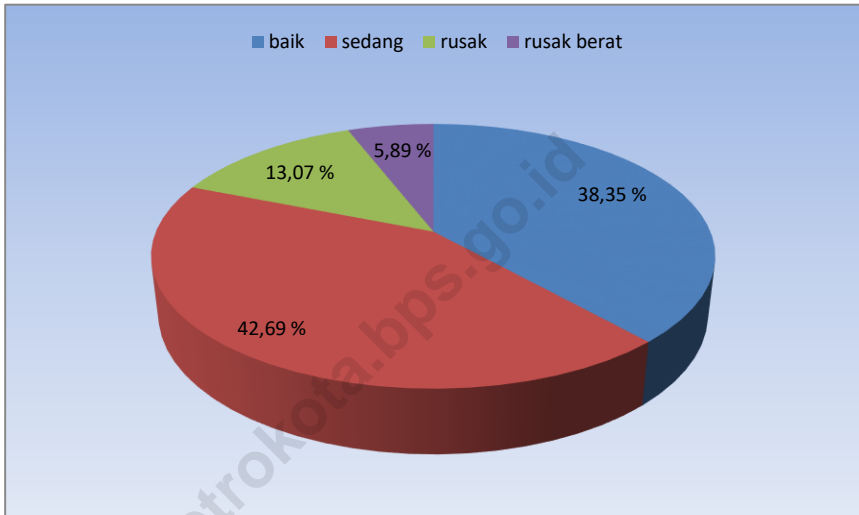
Total length of the road in Metro Municipality is 593,25 km with details 9,93 km are state roads, 15,85 provincial roads, and 567,81 km are city roads. The condition of the road in Metro Municipality in details are 257,59 km is well-conditioned, 229,64 km moderate, 77,35 km damaged, 29,01 km heavily damaged.

Banyak hotel di Kota Metro yaitu 12 buah. Hotel menyebar di tiga kecamatan di Kota Metro dengan rincian 3 hotel di Metro Barat, 5 hotel di Metro Timur, dan 4 hotel di Metro Pusat. Tidak ada hotel di kecamatan Metro Selatan dan Metro Utara.

Total hotels in Metro Municipality are 12. The hotel is spread across three districts in Metro Municipality with details of 3 hotels in Metro Barat, 5 hotels in Metro Timur, and 4 hotels in Metro Pusat. There are no hotels in Metro Selatan and Metro Utara districts.

Gambar 7 **Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro, 2017**
Picture

Percentage of Length of Roads by Condition in Metro Municipality, 2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

TRANSPORTATI

<https://metrokota.bps.go.id>

7.1 PERHUBUNGAN/TRANSPORTATION

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kota Metro (km), 2013-2017
Length of Roads by Government Authorities in Metro Municipality (km), 2013-2017

Jenis Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Type of Roads</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara	5,74	9,93	9,60	9,93	9,93
Jalan Provinsi	21,90	15,85	15,85	15,85	15,85
Jalan Kabupaten	365,41	402,79	557,95	567,81	567,81
Jumlah	393,05	428,57	583,40	593,59	593,59

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Tabel 7.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Metro (km), 2013-2017
Table Length of Roads by Surface Type in Metro Municipality (km), 2013-2017

Jenis Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
Type of Roads	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	393,05	413,74	556,67	584,96	583,19
Kerikil/ Onderlagh	0,00	8,79	12,80	3,56	3,56
Tanah	0,00	6,04	10,20	0,00	0,00
Rigid/Beton	0,00	0,00	3,73	5,07	6,84

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Tabel 7.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2013-2017
Table *Length of Roads by Condition in Metro Municipality (km), 2013-2017*

Jenis Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Type of Roads</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	251,20	203,96	123,19	227,67	257,59
Sedang	137,16	109,58	199,38	253,39	229,64
Rusak	3,46	84,91	198,16	77,59	77,35
Rusak Berat	1,23	14,27	47,15	34,94	29,01

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Tabel 7.1.4 Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kota Metro, 2017

Number of Vehicle of Inter-city Inter-Province Transportation in Metro Municipality, 2017

Perusahaan Otobus (PO) <i>Otobus Company</i>	Lintasan Trayek yang Dilayani <i>Route Trajectory Served</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicle</i>	Tempat Duduk <i>Number of Seats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Putra Remaja	Metro-Jogja-Solo	Bus	2	28 s/d 31
2. Muncul	Metro-Solo	Bus	-	-
3. Puspa Jaya	Metro-Jogja-Solo	Bus	1	28 s/d 31
4. Rosalia Indah	Metro-Blitar	Bus	1	28 s/d 31
5. Lorena	Metro-Blitar-Malang	Bus	1	28 s/d 31
6. Kramat Jati	Metro-Bandung	Bus	1	28 s/d 31
7. Pahala Kencana	Metro-Bandung	Bus	1	28 s/d 31
8. Damri	Metro-Jakarta	Bus	2	28 s/d 31
9. Sinar Jaya	Metro-Jakarta	Bus	1	28 s/d 31
10. Merta Sari	Metro-Jogja-Bali	Bus	1	28 s/d 31
11. Big Star		Bus	15	28 s/d 31
Jumlah			26	

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Metro/Transportation Office of Metro Municipality

Tabel 7.1.5 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota dalam Provinsi (AKDP) di Kota Metro, 2017
Number of Inter-city Public Transportation in Province (AKDP) in Metro Municipality, 2017

Lintasan Trayek yang Dilayani <i>Track Route Served</i>	Jumlah Kendaraan/ <i>Number of Vehicle</i>			
	<i>Bus Besar</i>	<i>Bus Sedang</i>	<i>Bus Kecil</i>	<i>Mobil Penumpang</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Metro-Rajabasa	0	30	0	0
2.Metro-Gayabaru	0	15	0	0
3.Metro-Rawajitu	0	0	0	0
4.Metro-Jabung-Lb. Maringgai-Way Milli	0	4	0	0
5.Metro-Labuan Maringgai	0	4	0	0
6.Metro-Bandarlampung (via Karanganyar)	0	2	0	0
Jumlah	0	55	0	0

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Metro/Transportation Office of Metro Municipality

Tabel 7.1.6 Banyaknya Kendaraan Angkutan Dalam Kota di Kota Metro, 2017
Table

Number of Rural Transportation in Metro Municipality, 2017

Lintasan Trayek yang Dilayani	Warna Trayek	Jumlah Kendaraan
<i>Track Route Served</i>	<i>Colour of Track</i>	<i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)
1.Metro-Mulyojati	Oranye	20
2.Metro-Trimurjo	Abu-abu	8
3.Metro-Wates	Kuning	1
4.Metro-Punggur	Cream	23
5.Metro-Sekampung	Merah Hati	9
6.Metro-Pekalongan	Biru Laut	19
7.Metro-Kampus	Merah Garis Hijau	20
8.Metro-Stadion Tejosari	Merah Garis Putih	1
Jumlah		101

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Metro/Transportation Office of Metro Municipality

7.2 TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION

Tabel 7.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2017
Table 7.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2017
Number of Postal Services Facilities in Metro Municipality, 2017

Sarana Pelayanan Pos	Jumlah
<i>Postal Services Facilities</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)
Kantor Pos Pemeriksa	1
Kantor Pos Cabang	33
Bus Surat	1
Kotak Pos	180
Pos Keliling Kota	0
Pos Desa	0
Rumah Pos	0
Depot Benda Pos	0

Sumber/Source: PT POS Cabang Kota Metro/Post Office of Metro Municipality

Tabel 7.2.2 Daftar Kode Pos pada Beberapa Kelurahan di Kota Metro, 2017
Table Post Code in Some Subdistrict in Metro Municipality, 2017

Kelurahan	Kode Pos
<i>Subdistrict</i>	<i>Post Code</i>
(1)	(2)
Metro	34111
Yosodadi	34112
Hadimulyo	34113
Ganjaragung	34114
Banjarsari	34117
Purwosari	34118
Karangrejo	34119
Margorejo	34121
Sumbersari	34122
Rejomulyo	34123
Tejosari	34124
Mulyojati	34125

Sumber/Source: PT POS Cabang Kota Metro/Post Office of Metro Municipality

7.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 7.3.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tiduryang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Table 7.3.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tiduryang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017
Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
<i>District</i>	<i>Hotels</i>	<i>Rooms</i>	<i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	3	67	78
Metro Timur	5	91	120
Metro Pusat	4	64	104
Metro Utara	0	0	0
Jumlah	12	222	302

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

TRANSPORTATION

<https://metrokota.bps.go.id>

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Metro 2017

893,18

Pendapatan

54,18

Surplus

839,00

Pengeluaran

Laju Inflasi Kota Metro 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)** adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
2. **APBD terdiri atas :**
 - a. Anggaran pendapatan, terdiri atas :
 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
 2. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus.
 3. Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.
 - b. Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah di daerah.

TECHNICAL NOTES

1. **Budget (APBD)** is the annual financial plan of local government in Indonesia, which was approved by the Regional Representatives Council (DPRD). Budgets are set by local regulations. The fiscal year budget covering a period of one year starting from January 1 to December 31.
2. *The budget consists of:*
 - a. *Budget revenues, consisting of:*
 1. *Local Revenue (PAD), which include local taxes, levies, local wealth management results, and other income.*
 2. *Part of equalization funds, which include DBH, General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund.*
 3. *Other legitimate income such as grants or emergency fund.*
 - b. *The budget, which is used for the purposes of implementation of tasks in the local government.*

- c. Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.
3. **Hasil pajak daerah** yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.
4. **Hasil retribusi daerah** yaitu pungutan yang secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa, usaha, atau milik pemerintah daerah bersangkutan.
5. **Dana bagi hasil** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan memperhatikan potensi daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
6. **Dana alokasi umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai
- c. *Financing, which is any admission that need to be repaid and / or expenditure which will be welcomed back, either in the relevant fiscal year and next fiscal years.*
3. ***The results of local taxes** are local taxes according to regulations set by the region for the financing of the household as a public legal entity.*
4. ***Results levies** are levies that are legitimately be local charges as payment for the use or acquire the services, a business, or local government property concerned.*
5. ***Revenue-sharing** is a fund sourced from APBN allocated to the regions with regard to the potential regions at a certain percentage to fund the needs of the region in the implementation of decentralization.*
6. ***The general allocation fund** is the amount of funds allocated to each of the autonomous regions (provinces / districts / cities) in Indonesia each year as development funds.*

dana pembangunan.

7. **Dana alokasi khusus** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.
7. ***The Special Allocation Fund** is a fund sourced from APBN allocated to a particular region with the aim to help fund special activities of regional affairs and in accordance with national priorities.*
8. **Belanja tidak langsung** merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
8. ***Indirect Shopping** represents the budgeted expenditure not directly related to the implementation of programs and activities.*
9. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan.
9. ***Direct Shopping** is budgeted expenditure directly related to the implementation of programs and activities.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan daerah Kota Metro tahun 2017 terdiri dari 3 komponen yaitu pendapatan asli daerah sebesar 17,32% dari total pendapatan daerah, dana perimbangan sebesar 76,16% dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 6,52%.

Metro Municipality revenues in 2017 consisted of three components, namely revenue amounting to 17,32% of total revenues, balance funds amounting to 76,16% and other revenues amounting to 6,52%.

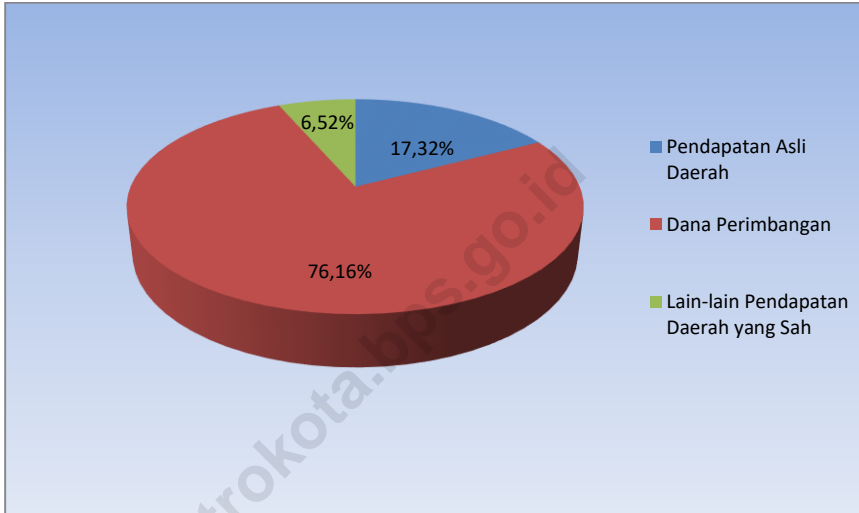
Sedangkan belanja daerah terdiri dari 2 komponen yaitu belanja tidak langsung sebesar 36,75% dari total belanja daerah dan belanja langsung sebesar 63,25% dari total belanja daerah.

While expense budget consists of two component, indirect expense budget amounting to 36,75% and direct expense budget amounting to 63,25% from total of expense budget.

Harga eceran beberapa jenis barang di Kota Metro dari bulan ke bulan mengalami fluktuasi.

The retail price of some goods in Metro Municipality from month to month has fluctuation.

Gambar 8 **Persentase Sumber Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017**
Percentage of Source Realization of Regional Revenue Budget in Metro Municipality 2017



Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/Department of Finance and Asset Management of Local Government Metro Municipality

8.1 KEUANGAN/*FINANCIAL*

Tabel 8.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017
Table

8.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017

Realization of Regional Revenue Budget of Metro Municipality Government 2017

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>		Jumlah (Rp) <i>Total</i>
(1)		(2)
PENDAPATAN DAERAH		893 181 351 215,92
1. Pendapatan Asli Daerah		154 652 520 654,45
1.1.	Hasil Pajak Daerah	18 209 276 443,55
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	6 108 016 994,00
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3 902 898 385,82
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	126 432 328 831,82
2. Dana Perimbangan		680 266 516 198,00
2.1.	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	30 758 068 069,00
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	453 830 037,00
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	195 678 411 129,00
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		58 262 314 363,47
3.1.	Pendapatan Hibah	0,00
3.2.	Dana Darurat	0,00
3.3.	Dana Bagi Hasil Dari Provinsi dan Pemda Lainnya	48 091 147 330,31
3.4.	Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemda Lainnya	0,00
3.5.	Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus	7 500 000 000,00
3.6.	Penerimaan Lain-lain	2 671 167 033,16

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/Department of Finance and Asset Management of Local Government Metro Municipality

Tabel 8.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017
Realization of Local Government Expenditure of Metro Municipality 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah (Rp) <i>Total</i>
(1)	(2)
BELANJA DAERAH	839 004 712 630,00
1. Belanja Tidak Langsung	308 320 469 345,00
1.1. Belanja Pegawai	300 117 614 087,00
1.2. Belanja Bunga	0,00
1.3. Belanja Subsidi	0,00
1.4. Belanja Hibah	7 163 093 310,00
1.5. Belanja Bantuan Sosial	0,00
1.6. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	0,00
1.7. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	738 480 848,00
1.8. Belanja Tidak Terduga	301 281 100,00
2. Belanja Langsung	530 684 243 285,00
2.1. Belanja Pegawai	37 694 213 008,00
2.2. Belanja Barang dan Jasa	268 098 397 288,00
2.3. Belanja Modal	224 891 632 989,00

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/Department of Finance and Asset Management of Local Government Metro Municipality

Tabel 8.1.3 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kota Metro Menurut Fungsi, 2017
Realization of Local Government Expenditure of Metro Municipality by Function, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>		Jumlah(Rp) <i>Total</i>
(1)		(2)
BELANJA MENURUT FUNGSI		
1.	Pelayanan Umum	195 019 822 440,00
2.	Ketertiban dan Keamanan	11 029 650 477,00
3.	Ekonomi	45 250 474 228,00
4.	Lingkungan Hidup	11 316 096 617,00
5.	Perumahan dan Fasilitas Umum	151 227 685 626,00
6.	Kesehatan	208 743 695 164,00
7.	Pariwisata dan Budaya	6 569 678 260,00
8.	Pendidikan	196 918 658 950,00
9.	Perlindungan Sosial	12 989 950 868,00

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/Department of Finance and Asset Management of Local Government Metro Municipality

Tabel 8.1.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017
Realization of Regional Funding of Metro Municipality Government, 2017

Uraian	Jumlah(Rp) Total
(1)	(2)
PEMBIAYAAN	
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah	53 656 413 160,76
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	53 656 413 160,76
1.2 Pencairan Dana Cadangan	00,00
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Negara yang Dipisahkan	00,00
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	00,00
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	53 739 713,00
1.6 Penerimaan Piutang Daerah	00,00
1.7 Lainnya	00,00
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1 500 000 000,00
2.1 Pembentukan Dana Cadangan	00,00
2.2 Penyertaan Modal (investasi) Pemda	1 500 000 000,00
2.3 Pembayaran Pokok Utang	00,00
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	00,00
2.5 Lainnya, BUMD	00,00
PEMBIAYAAN NETTO	52 156 413 160,76
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN	106 333 051 746,68

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/Department of Finance and Asset Management of Local Government Metro Municipality

Tabel 8.1.5 Realisasi Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun Anggaran 2017
Table **2017**
Realization of Local Government Revenue of Metro Municipality, 2017

Uraian	Jumlah(Rp) Total
(1)	(2)
PENDAPATAN DAERAH	
A. PENDAPATAN ASLI DAERAH	154 652 520 654,45
I. PENDAPATAN PAJAK DAERAH	18 209 276 443,55
1. Pajak Hotel	271 797 466,00
2. Pajak Restoran	873 889 095,00
3. Pajak Hiburan	179 318 000,00
4. Pajak Reklame	468 821 584,00
5. Pajak Penerangan Jalan	10 182 785 822,00
6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	00,00
7. Pajak Parkir	178 219 050,00
8. Pajak Air Bawah Tanah	00,00
9. Pajak Sarang Burung Walet	00,00
10. Pajak BPHTB	3 356 221 332,55
11. PBB	2 629 263 244,00
II. PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH	6 108 016 994,00
II.1 Retribusi Jasa Umum	2 460 730 500,00
II.2 Retribusi Jasa Usaha	1 432 036 330,00
II.3 Retribusi Perizinan Tertentu	2 215 250 164,00
III. HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	3 902 898 385,08
1. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	3 902 898 385,08
2. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	00,00
3. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Swasta	00,00

Bersambung/ To be continued...

Lanjutan Tabel 8.1.5

Uraian	Jumlah(Rp) Total
(1)	(2)
IV. LAIN-LAIN PAD YANG SAH	126 432 328 831,82
1. Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	106 745 000,00
2. Penerimaan Jasa Giro	4 327 275 923,82
3. Pendapatan Bunga Deposito	00,00
4. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	500 000,00
5. Pendapatan Denda Pajak	16 327 969,00
6. Penerimaan Lain-lain	2 135 385 408,00
7. Pendapatan BLUP	102 589 837 038,00
8. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	110 660 000,00
9. Pendapatan Dana Kapitasi JKN	1 325 277 493,00
10. Pendapatan Dana Bantuan Operasional Sekolah	15 820 320 000,00
B. DANA PERIMBANGAN	680 266 516 198,00
I. BAGI HASIL PAJAK/BUKAN PAJAK	30 758 068 069,00
1. Bagi Hasil Pajak	16 633 197 108,00
2. Bagi Hasil Bukan Pajak	14 124 870 961,00
II. DANA ALOKASI UMUM (DAU)	453 830 037 000,00
1. Dana Alokasi Umum (DAU)	453 830 037 000,00
III. DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)	195 678 411 129,00
1. Dana Alokasi Khusus (DAK)	195 678 411 129,00
C. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	58 262 314 363,47
1. Pendapatan Hibah	00,00
2. Dana Darurat	00,00
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi/Pemda Lainnya	48 091 147 330,31
4. Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus	7 500 000 000,00
5. Bantuan Keuangan dari Provinsi/Pemda Lainnya	00,00
6. Penerimaan Lain-lain	2 671 167 033,16

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro/Department of Finance and Asset Management of Local Government Metro Municipality

Tabel 8.1.6 Daftar Pokok Pajak Bumi dan Bangunan PBB Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2017

Mainlist and Realization of Land and Building Taxes by District in Metro Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pokok Ketetapan PBB <i>Principal provisions PBB</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1. Metro Selatan	274 385 511,00	238 409 171,00
2. Metro Barat	570 258 349,00	415 620 284,00
3. Metro Timur	776 977 932,00	625 797 934,00
4. Metro Pusat	1 138 541 434,00	877 108 210,00
5. Metro Utara	533 899 444,00	422 318 181,00
METRO	3 294 062 670,00	2 579 253 780,00

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Metro/*Regional Tax and Retribution Board of Metro Municipality*

Tabel 8.1.7 Target dan Realisasi Penerimaan Bukan Pajak dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro, 2017
Target and Realization of Non Taxes Receipt in Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality, 2017

Penerimaan Revenue	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jasa Catatan Sipil	91 950 000,00	91 950 000,00	100,00
Leges	00,00	00,00	100,00
KTP	800 000,00	800 000,00	100,00
KK	34 800 000,00	34 800 000,00	100,00
METRO	127 550 000,00	127 550 000,00	100,00

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 8.1.8 Banyaknya Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2016*)

Number of Cooperative by Type of Cooperative in Metro Municipality, 2016

Jenis Koperasi		Jumlah
<i>Type of Cooperative</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Koperasi Unit Desa (KUD)	3
2.	Koperasi Serba Usaha	58
3.	Koperasi Karyawan	10
4.	Koperasi Simpan Pinjam	43
5.	Koperasi BMT/KJKS	22
6.	KOPTAN	7
7.	KPRI	9
8.	Koperasi Wanita (Kopwan)	17
9.	Kopontren	6
10.	Kopinkra	2
11.	Koperasi Pemuda	3
12.	Koperasi Angkutan	1
13.	Koperasi Peternakan	1
14.	Koperasi Perdagangan	1
15.	Koperasi Wisata	1
16.	Koperasi Perikanan	1
17.	Koperasi Pasar	3
18.	Koperasi Veteran	1
19.	Koperasi Wredatama	1
20.	Koperasi Lainnya	23
Jumlah		213

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Industry, UMKM, and Cooperatives of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 8.1.9 Banyaknya Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2016*)

Number of Cooperative Member by Type of Cooperative in Metro Municipality, 2016

JenisKoperasi		Jumlah
<i>Type of Cooperative</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Koperasi Unit Desa (KUD)	
2.	Koperasi Serba Usaha	3 683
3.	Koperasi Karyawan	1 787
4.	Koperasi Simpan Pinjam	4 821
5.	Koperasi BMT/KJKS	3 480
6.	KOPTAN	81
7.	KPRI	3 116
8.	Koperasi Wanita (Kopwan)	724
9.	Kopontren	3 585
10.	Kopinkra	38
11.	Koperasi Pemuda	1 026
12.	Koperasi Angkutan	40
13.	Koperasi Peternakan	0
14.	Koperasi Perdagangan	0
15.	Koperasi Wisata	48
16.	Koperasi Perikanan	40
17.	Koperasi Pasar	42
18.	Koperasi Veteran	32
19.	Koperasi Wredatama	66
20.	Koperasi Lainnya	27 369
Jumlah		49 978

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Industry, UMKM, and Cooperatives of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 8.1.10 Banyaknya Omset Usaha Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2016*)
Amount of Cooperative Business Turnover by Type of Cooperative in Metro Municipality, 2016

JenisKoperasi <i>Type of Cooperative</i>		Jumlah(Rp 000) <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Koperasi Unit Desa (KUD)	
2.	Koperasi Serba Usaha	10 357 714
3.	Koperasi Karyawan	13 716 235
4.	Koperasi Simpan Pinjam	52 287 116
5.	Koperasi BMT/KJKS	16 656 929
6.	KOPTAN	144 850
7.	KPRI	33 646 563
8.	Koperasi Wanita (Kopwan)	2 919 266
9.	Kopontren	6 942 514
10.	Kopinkra	2 862 928
11.	Koperasi Pemuda	3 100 477
12.	Koperasi Angkutan	5 650
13.	Koperasi Peternakan	0
14.	Koperasi Perdagangan	0
15.	Koperasi Wisata	0
16.	Koperasi Perikanan	189 306
17.	Koperasi Pasar	260 270
18.	Koperasi Veteran	148 750
19.	Koperasi Wredatama	82 847
20.	Koperasi Lainnya	155 503 279
Jumlah		298 824 688

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Metro/Industry, UMKM, and Cooperatives of Metro Municipality

*) Data tahun 2017 tidak tersedia

Tabel 8.1.11 Banyaknya Kredit yang Diberikan oleh Bank Lampung Cabang Metro Menurut Jenis Kredit, 2017
Number of Loans Gived by Lampung Bank of Metro Branch by Type of Loans, 2017

Jenis Kredit <i>Type of Loans</i>	Jumlah Pemberian Kredit		Sisa Kredit	
	Rekening (Buah)	Uang (Rp Juta)	Rekening (Buah)	Uang (Rp Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kredit Modal Kerja	26	2 077	26	931,13
2. Kredit Kecil Modal Kerja	0	0	0	0
3. Kredit Investasi	22	5 276	22	2 264,84
4. KIK/KMKP	0	0	0	0
5. Kredit Usaha Tani	0	0	0	0
6. Kredit Pengadaan Pangan	0	0	0	0
7. Kredit Bulog	0	0	0	0
8. Inpres Pasar	0	0	0	0
9. RCP	0	0	0	0
10. PRPTE	0	0	0	0
11. Kredit Listrik Pedesaan	0	0	0	0
12. Kredit Berpenghasilan Tetap	2 264	255 834,7	2 264	224 742,26
13. Kredit Pensiun	145	19 129,45	145	17 078,71
14. Moisture Tester	0	0	0	0
15. Kupedes Modal Kerja	0	0	0	0
16. Kupedes Investasi	0	0	0	0

Sumber/Source: Bank Lampung Cabang Kota Metro/Bank Lampung of Metro Municipality

Tabel 8.1.12 Banyaknya Nasabah dan Nilai Tabungan pada Bank Lampung Cabang Metro Menurut Jenis Simpanan, 2017
Number of Customer and Amount of the Bank Savings at Bank Lampung by Type of Bank Savings, 2017

Jenis Simpanan <i>Type of Bank Savings</i>	Nasabah (orang) <i>Customers</i>	Nilai Simpanan (Rp 000) <i>Savings Value</i>
(1)	(2)	(3)
1. Giro	709	18 614 766 474
2. Deposito	201	16 116 400 000
3. Sertifikat	0	0
4. Sertifikat Deposito	0	0
5. Tabanas/Taska	0	0
6. Tabungan ONH	0	0
7. Simpeda	2 548	2 984 253 779
8. Simpeda KPE	5 405	23 189 684 206
9. Sigermas	6 389	11 588 300 013
10. Tabungan Pelajar	600	40 455 000
11. Tabunganku	4 396	1 830 575 082

Sumber/Source: Bank Lampung Cabang Kota Metro/Bank Lampung of Metro Municipality

8.2 HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 8.2.1 Laju Inflasi Kota Metro Menurut Bulan, 2017
Table 8.2.1 Laju Inflasi Kota Metro Menurut Bulan, 2017
Inflation Rate of Metro Municipality by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Laju Inflasi <i>Inflation Rate</i>
(1)	(2)
Januari	0,72
Februari	0,28
Maret	-0,30
April	-0,17
Mei	0,86
Juni	0,48
Juli	-0,07
Agustus	-0,13
September	0,10
Oktober	0,23
November	0,08
Desember	0,23

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Revenue

Distribusi Presentase PDRB Menurut Lapangan Usaha 2017



17,11

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor



17,06

Industri Pengolahan



8,22

Transportasi dan Pergudangan



7,60

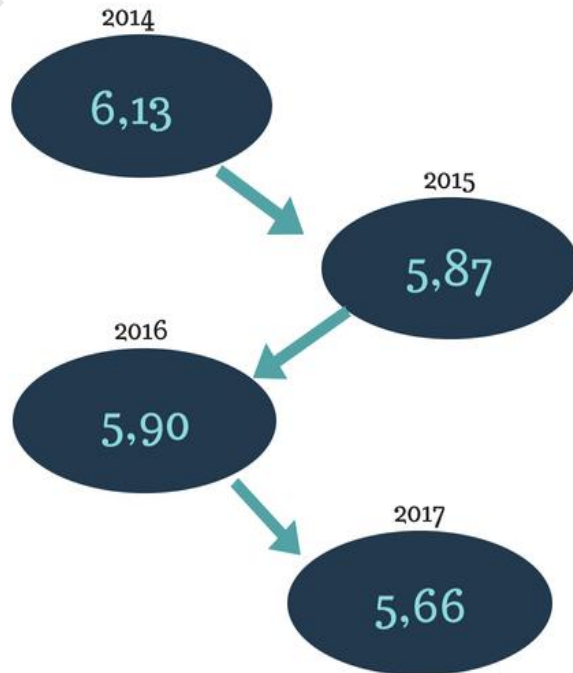
Adminstrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



7,39

Jasa Keuangan dan Asuransi

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2013-2017



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang di terbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation know as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities.*

REGIONAL REVENUE

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities;*

Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

GRDP is a reflection of the size of the productivity of the whole value of the goods and services produced by a region within one year. While GRDP per capita reflects the level of productivity per population in one year.

PDRB perkapita masyarakat Kota Metro atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan dari 31,09 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 33,65 juta rupiah pada tahun 2017.

GRDP per capita Metro Municipality at current prices increased from 31,09 million rupiah in 2016 to 33,65 million rupiah in 2017.

PDRB atas dasar harga konstan Kota Metro mengalami peningkatan dari 3.657.866,68 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 3.864.760.33 juta rupiah pada tahun 2017.

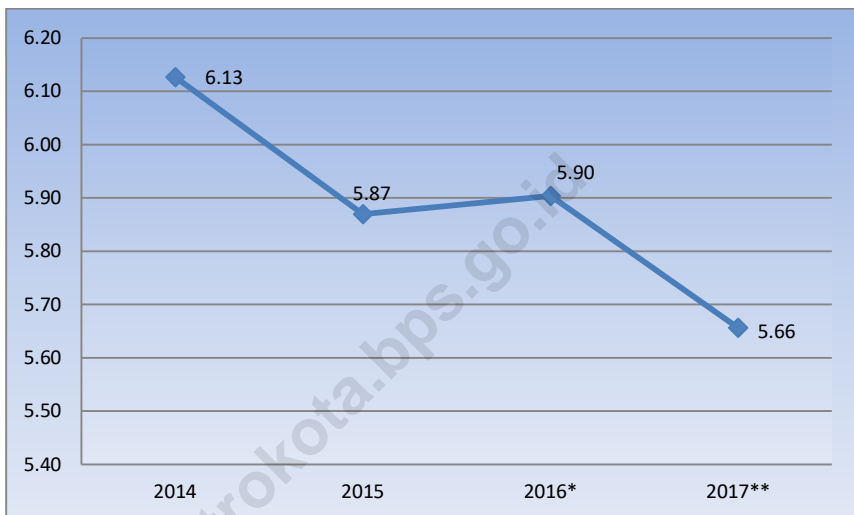
GRDP at constant prices of Metro Municipality has increased from 3.657.866,68 million rupiah in 2016 to 3 864.760.33 million rupiah in 2017.

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perlambatan dari 5,90 persen pada tahun 2016 menjadi 5,66 persen pada tahun 2017.

GRDP growth rate by industry classification declined from 5,90 percent in 2016 to 5,66 percent in 2017.

Gambar 9 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2014-2017
Picture

Growth Rate of GRDP by Industry in Metro Municipality, 2014-2017



Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2017

Gross Regional Domestic Product Based On Occured Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	243 195,99	263 378,28	292 709,61	310 288, 69
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	666 403,79	750 264,71	850 952,39	935 408,61
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	3 608,27	4 561,87	5 738,29	7 275,96
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	2 548,64	2 652,84	2 881,29	3 062,08
6. KONSTRUKSI	249 884,01	268 504,40	310 355,15	347 814,67
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	733 302,78	756 880,00	864 006,24	938 612,60
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	291 111,35	355 755,86	409 553,64	450 783,29
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	98 966,27	114 939,74	131 350,55	144 312,84
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	256 395,19	308 710,58	354 929,92	423 173,79

Bersambung/ To be Continued...

REGIONAL REVENUE

Lanjutan/ Continued Tabel 9.1

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	314 754,93	353 269,04	381 303,88	405 783,29
12. REAL ESTATE	240 601,76	257 322,70	297 451,97	330 639,90
13. JASA PERUSAHAAN	28 240,77	32 134,02	36 187,19	38 972,16
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	332 138,03	362 091,56	388 149,52	416 809,85
15. JASA PENDIDIKAN	237 037,74	261 764,96	281 616,90	301 424,44
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	210 276,78	237 220,88	269 402,27	299 786,69
17. JASA LAINNYA	91 093,40	108 480,88	120 942,11	130 844,90
PDRB DENGAN MIGAS	3 999 559,70	4 437 932,33	4 997 530,93	5 484 634,05
PDRB TANPA MIGAS	3 999 559,70	4 437 932,33	4 997 530,93	5 484 634,05
JUMLAH PENDUDUK (Orang)	155 992	158 415	160 729	162 976
PDRB PER KAPITA (Rp.)	25,64	28,01	31,09	33,65

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2017

Gross Regional Domestic Product Based On Constant Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	194 705,01	202 298,45	210 458,49	216 638,78
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	529 823,81	569 918,87	606 716,23	6 020,16
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	4 854,94	4 991,33	5 536,37	2 270,27
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	2 123,75	2 127,96	2 215,88	263 267,19
6. KONSTRUKSI	211 916,29	217 534,17	239 400,68	703 597,89
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	647 728,94	648 718,44	672 298,31	310 624,20
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	242 991,90	274 771,46	297 059,86	90 027,28
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	71 057,80	78 979,95	83 970,62	311 139,46
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	227 950,10	249 275,86	280 207,66	277 685,00

Bersambung/ To be Continued...

REGIONAL REVENUE

Lanjutan/ *Continued* Tabel 9.2

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	233 746,47	241 632,48	257 289,77	277 685,00
12. REAL ESTATE	194 774,45	210 666,81	224 340,88	252 381,93
13. JASA PERUSAHAAN	19 410,25	21 989,68	23 632,31	24 980,91
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	215 643,97	228 567,61	240 892,01	260 493,53
15. JASA PENDIDIKAN	161 101,38	176 063,39	188 819,95	205 039,82
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	158 686,27	171 992,85	184 973,02	206 738,38
17. JASA LAINNYA	74 257,35	78 396,68	85 388,78	91 494,97
PDRB DENGAN MIGAS	3 074 121,86	3 262 462,05	3 453 953,23	3 864 760,33
PDRB TANPA MIGAS	3 074 121,86	3 262 462,05	3 453 953,23	3 864 760,33

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 9.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2014-2017 (persen)
The Growthrate of GDRP by Industrial in Metro Municipality, 2014-2017 (percent)

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	2,25	3,90	4,03	2,94
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,40	7,57	6,46	5,88
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	24,28	2,81	10,92	8,74
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	2,97	0,20	4,13	2,45
6. KONSTRUKSI	6,07	2,65	10,05	9,97
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	6,33	0,15	3,63	4,66
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	8,45	13,08	8,11	4,57
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	5,20	11,15	6,32	7,21
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	7,51	9,36	12,41	11,04

Bersambung/ To be Continued...

REGIONAL REVENUE

Lanjutan/ *Continued* Tabel 9.3

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	3,37	6,48	3,30	4,48
12. REAL ESTATE	8,16	6,49	5,45	6,69
13. JASA PERUSAHAAN	13,29	7,47	2,85	2,77
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	5,99	5,39	4,54	3,45
15. JASA PENDIDIKAN	9,29	7,25	4,30	4,12
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	8,39	7,55	6,19	5,25
17. JASA LAINNYA	5,57	8,92	3,28	3,75
PDRB DENGAN MIGAS	6,13	5,87	5,90	5,66
PDRB TANPA MIGAS	6,13	5,87	5,90	5,66

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 9.4 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2014-2017

Percentage Distribution of GDRP by Industrial in Metro Municipality, 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	6,08	5,93	5,86	5,66
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	16,66	16,91	17,03	17,06
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	0,09	0,10	0,11	0,13
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	0,06	0,06	0,06	0,06
6. KONSTRUKSI	6,25	6,05	6,21	6,34
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	18,33	17,05	17,29	17,11
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	7,28	8,02	8,20	8,22
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	2,47	2,59	2,63	2,63
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	6,41	6,96	7,10	7,72

Bersambung/ To be Continued...

REGIONAL REVENUE

Lanjutan/ *Continued* Tabel 9.4

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	8,07	7,87	7,96	7,39
12. REAL ESTATE	5,94	6,02	5,80	6,03
13. JASA PERUSAHAAN	0,65	0,71	0,72	0,71
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	8,05	8,30	8,16	7,60
15. JASA PENDIDIKAN	5,93	5,93	5,90	5,50
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	5,18	5,26	5,35	5,47
17. JASA LAINNYA	2,28	2,28	2,44	
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPA MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://metrokota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO
Jalan AR Prawiranegara, Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41758
Email: bps1872@bps.go.id
Website: <http://metrokota.bps.go.id>

